PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK B.1 DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN BARAS KABUPATEN PASANGKAYU



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI 2023

PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK B.1 DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN BARAS KABUPATEN PASANGKAYU



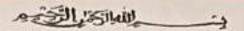
SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Meperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

> Nuraryska Safitri 105451102717

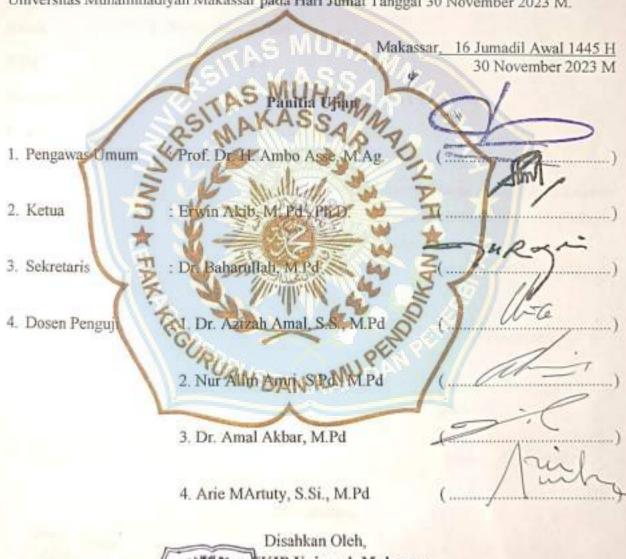
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI November, 2023

John Sultan Alambian No. 20 Malanus Telp 0411-60007/80012 (Fact Small Sulphemorals at 11 Web 160ph//Expansionshat at 11

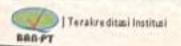


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nuraryska Safitri, NIM: 105451102717, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 781 Tahun 1445 H/2023 M, Pada Tanggal 14 Jumadil Awal 1445 H/27 November 2023 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Jumat Tanggal 30 November 2023 M.

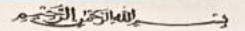






MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

John Sultan Alicothin Sto. 259 Madain Total (Approximation of Web : https://flogramments.ac.ad



PERSETUJUAN PEMBIMBING

: Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Judul Skripsi

Bercerita Dengan Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B.1 Di

TK Bakti Pertiwi Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Nuraryska Safitri

105451102717 NIM

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Program Studi

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fakultas

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 November 2023

Disetujui Oleh FIGURUAN DAN ILMU PEND

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Azizah Amal, S.S., M.Pd

NIDN, 0026037907

Dr. Amal Akbar, M.Pd NIDN, 0922028202

Mengetahui,

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

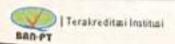
NBM: 860 934

Pendidikan Guru PAUD

Ketua Program Studi

r, Tascif Akib, S.Pd., M.Pd

NBM : 951 830



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraryska Safitri

NIM : 105451102717

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan Judul : Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak

Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual

Pada Anak Kelompok B.1 Di TK Bakti Pertiwi

Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernayataan ini tidak benar.

Makassar, 30 November 2023

Yang Membuat Pernyataan

Nuraryska Safitri

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraryska Safitri

NIM 105451102717

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

 Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).

- Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
- 3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
- Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar,30 November 2023 Yang Membuat Pernyataan

Nuraryska Šafitri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.

Tidak ada kemudahan tanpa do'a

(Ridwan Kamil)

Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.

(Abu Hamid Al Ghazali)

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahun beberapa derajat.

(Q.S Al-Mujadalah ayat 11)

Karya ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda (Munawar) dan

Ibunda (Nurhayati, S.Pd) terima kasih atas do'a, motivasi dan pengorbanan, serta kasih sayang yang tiada pernah henti sampai saat ini.

Kepada kakakku, (Nurmiswari Saputra, S.Pd)

terima kasih atas segala perhatian dukungan serta dorongan dan do'anya yang sudah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa kepada penulis.

Dan kepada semua keluarga dan teman-temanku yang tercinta telah memberikan dukungannya kepada penulis.

ABSTRAK

Nuraryska Safitri. 2023. Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B.1 Di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Azizah Amal dan pembimbing II Amal Akbar.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah, apakah dengan penggunaan metode bercerita melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak kelompok B.1 di TK Bakti Pertiwi Kab. Pasangkayu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita dengan media audio visual pada anak Kelompok B.1 di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Baras, Kab. Pasangkayu. Manfaat penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif dan diharapkan dapat bermamfaat bagi anak, guru, dan sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan setiap siklus, prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B.1 TK Bakti Pertiwi Kab. Pasangkayu sebanyak 16 anak.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus pertama setelah diberikan tindakan di pertemuan I, II, dan III, terlihat peningkatan anak pada kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan presentase 43,74%, dan pada siklus kedua setelah diberikan tindakan di pertemuan I, II, dan III terlihat peningkatan anak dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase sebesar 70,13% yang berarti sudah mencapai target capaian perkembangan anak dengan kriteria Sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode bercerita melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak Kelompok B.1 di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Baras, Kab. Pasangkayu dengan jumlah rata-rata perolehan yaitu 70,13% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Kata Kunci: Kemampuan Bahasa Ekspresif, Media Audio Visual.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmahtullahi Wabarakaatuh

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, serta melimpahkan Rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini dengan judul "Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B.1 Di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu", sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini.

Mengawali ucapan terima kasih yang tiada tara untuk kedua orang tua penulis. Untuk Ibu Nurhayati, S.Pd dan Ayah Munawar yang telah menjadi orang tua terhebat penulis yang selalu memberikan motivasi, nasihat, perhatian dan kasih sayang, serta do'a, dan dukungannya. Penulis sangat mencitainya dan berharap menjadi anak yang bisa dibanggakan. Untuk kakakku Nurmiswari Saputra, S.Pd, terima kasih atas segala perhatian serta dorongan dan do'anya yang sudah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa kepada penulis.

Selain itu, izinkan pula penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Dr. Azizah Amal, S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Amal Akbar, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang tulus, ikhlas serta meluangkan waktu, tenaga dan koreksi kepada penulis mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Demikian juga, Izinkan pula penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya dengan hormat disampaikan kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 3. Bapak Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd., Selaku Ketua prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
- 4. Bapak dan Ibu dosen. Serta para staf, dalam lingkungan Jurusan pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang tidak sempat saya sebutkan namanya satu persatu, atas segala bimbingan dan ilmu yang di berikan kepada penulis selama di bangku kuliah.
- 5. Ibu Nurhayati, S.Pd.I, selaku kepala TK Bhakti Pertiwi dan ibu Muslimah, S.Pd, Yeni Yunita, S.Pd, Esti Andini, S.Pd selaku guru kelas yang telah membantu dan mendampingi penulis untuk melakukan proses penelitian.
- 6. Anak didik kelompok B.1 TK Bhakti Pertiwi atas kerjasama dan semangatnya dalam mengikuti kegiatan pembelajran.

 Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasi tulus yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu semoga menjadi amal ibadah di sisi-Nya

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang bersifat membangun untuk karya yang lebih baik lagi kedepannya.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.



DAFTAR ISI

| HALAN | IAN JUDUL | i |
|---------|---------------------------------|-----|
| LEMBA | R PENGESAHAN | ii |
| LEMBA | R PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| SURAT | PERNYATAAN | iv |
| SURAT | PERJANJIAN | v |
| MOTTO | DAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTR | AK | vii |
| | PENGANTAR | |
| DAFTA | R ISI | xi |
| | R TABEL | |
| DAFTA | R GAMBAR | XV |
| | ENDAHULUAN | |
| | A. Latar Belakang | |
| | B. Masalah Penelitian | |
| | C. Tujuan Penelitian | |
| | D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II | KAJIAN PUSTAKA | |
| | A. Kajian Teori | 7 |
| | B. Penelitian Yang Relevan | 23 |
| | C. Kerangka Pikir | |
| | D. Hipotesis Tindakan | 27 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | |
| | A. Jenis Penelitian | 28 |
| | B. Lokasi dan Subjek Penelitian | 29 |
| | C. Faktor yang Diselidiki | 29 |
| | D. Prosedur Penelitian | 29 |
| | E. Instrument Penelitian | 32 |
| | F. Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| | G. Teknik Analisis Data | 34 |
| | H. Indikator Keberhasilan | 35 |

| BAB IV HASIL PENELITIAN | N DAN PEMBAHASAN |
|--|---|
| A. Hasil Penelitian | 36 |
| B. Pembahasan | 61 |
| C. Temuan | 61 |
| BAB V KESIMPULAN DAN | SARAN |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN | _ |
| RIWAYAT HIDUP | |
| TO THE PARTY OF TH | S MUHANNA AND AND AND AND AND AND AND AND AND |

DAFTAR TABEL

| Tab | el Halaman |
|-----|---|
| 2.1 | Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak |
| | Usia 5-6 Tahun |
| 3.1 | Tabel Kisi – Kisi Lembar Observasi Anak |
| 3.2 | Kisi – Kisi Lembar Observasi Guru |
| 4.1 | Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui |
| | Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Siklus I Pertemuan I 40 |
| 4.2 | Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui |
| | Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Siklus I Pertemuan II 42 |
| 4.3 | Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui |
| | Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Siklus I Pertemuan III 45 |
| 4.4 | Hasil Observasi Dan Evaluasi Aktivitas Anak Meningkatkan |
| | Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Siklus I Pertemuan I, II, Dan III 46 |
| 4.5 | Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I, Peningkatan Kemampuan |
| | Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita |
| | Dengan Media Audio Visual |
| 4.6 | Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui |
| | Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Siklus II Pertemuan I 52 |
| 4.7 | Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui |
| | Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Siklus II Pertemuan II 54 |
| 4.8 | Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui |
| | Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Siklus II Pertemuan III 57 |
| 4.9 | Hasil Observasi Dan Evaluasi Aktivitas Anak Meningkatkan |

| Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Siklus II Pertemuan I, II, Dan I | II 58 |
|--|-------|
| 4.10 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II, Peningkatan Kemampuan | |
| Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita | |
| Dengan Media Audio Visual | 59 |
| 4.11 Rekapitulasi Data Siklus I Dan Siklus II | 60 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | | Halamar |
|--------|---------------------------------|---------|
| 2.1 | Skema Kerangka Pikir Penelitian | 26 |
| 3 1 | Ragan Prosedur Penelitian | 30 |



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam aspek perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan / kognitif, sosial emosional, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak. Mansur (Madyawati, 2016: 2).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015: 2) menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini menurut Undang-undang No. 20 pasal 1 ayat 14 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pembinaan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut".

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang penting dikembangkan bagi anak usia dini, karena bahasa merupakan sarana bagi anak untuk berkomunikasi baik dengan orang tua, guru maupun teman sebaya.

Jafar dan Malpaleni Sutriana (2018: 52) mengungkapkan "masa perkembangan bahasa pada anak usia dini tidak bisa terlepas dari orang tua, karena proses awal mulanya bahasa pada anak itu sendiri dari hasil mencontoh orang dewasa yakni orang tua." Oleh karena itu orang tua harus mampu memberikan contoh atau teladan yang baik dalam hal berkomunikasi. Untuk menunjang bahasa anak, orang tua dapat melakukan kegiatan-kegiatan dengan anak misalnya melakukan kegiatan bercakap-cakap dan menjawab pertanyaan.

Perkembangan bahasa terdiri atas dua bagian, yaitu perkembangan bahasa reseptif dan perkembangan bahasa ekspresif. Menurut Morisson dalam Yulida (2018), bahwa "perkembangan bahasa reseptif meliputi menyimak / mendengar dan membaca. Sedangkan bahasa ekspresif meliputi menulis dan berbicara". Tarigan (2008: 40) menyampaikan "berbicara termasuk dalam kemampuan bahasa ekspresif". Yulida (2020: 18) menjelaskan bahwa "bahasa ekspresif merupakan sebuah alat komunikasi bagi anak khususnya bicara guna untuk mengungkapkan apa yang diinginkannya serta mengutarakan pendapat yang ada dalam pikirannya".

Septiyani dan Nina Kurniah (2017: 48) mengungkapkan "untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak dapat distimulasi dengan bercerita". Robingatin dan Zakiyah Ulfah (2019: 11) mengungkapkan "bercerita merupakan suatu bentuk kemampuan berbahasa". Selanjutnya menurut Susanto salah satu cara berkomunikasi untuk melatih kemampuan anak belajar bahasa

adalah melalui cerita, baik mendengarkan cerita anak dan juga meminta anak bercerita. Melalui bercerita seseorang mampu mengungkapkan bahasa, kemampuan berpikir, dan dapat berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan untuk bercerita juga merupakan kemampuan yang tidak semua orang memilikinya. Begitu juga dengan anak — anak, kemampuan bercerita yang dimiliki anak akan menggambarkan sejauh mana kemampuan berbahasa mereka.

Kesiapan anak untuk berinteraksi dengan orang dewasa berarti berkembangnya pemahaman mereka mengenai aturan dan fungsi bahasa dengan orang dewasa akan menyediakan hubungan dengan konsep, dalam hal ini anak akan mendapatkan pengalaman belajar tentang bahasa dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya dengan meniru gaya bahasa orang dewasa di sekitarnya juga. Oleh karena itu kemampuan bahasa pada anak usia dini maupun setelah remaja akan sangat tergantung terhadap pemerolehan kemampuan bahasa yang diperoleh sejak sekarang, maka akan menghasilkan kesuksesan dalam berbahasa di masa depannya.

Dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa di Taman Kanak – kanak hendaknya mempersiapkan prinsip-prinsip, dengan memberikan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak dalam mengembangkan bahasa ekspresif dan dalam memelihara ketertiban, hendaknya spontanitas anak sebaiknya jangan ditekan dan diberikan dalam suasana keakraban antara guru dengan anak didik, serta memenuhi syarat-syarat yang diambil dari lingkungan anak, sesuai dengan taraf usia dan perkembangan anak sehingga aspek perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa. Manusia harus mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi.

Dengan bahasa, mereka akan mudah dalam berinteraksi dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dengan demikian perkembangan bahasa harus dirangsang sejak dini.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lokasi pada tanggal 19 Januari 2023 menemukan bahwa dari 16 anak, sebanyak 2 anak tingkat pencapaian kemampuan bahasa ekspresif berada pada kategori belum berkembang, dan 14 anak mulai berkembang. Hal ini terlihat dengan anak yang masih ragu menjawab pertanyaan seperti siapa nama orang tuanya, apa nama sekolahnya dan masih kurangnya rasa percaya diri anak untuk tampil.

Melihat keadaan tersebut maka peneliti ingin melakukan tindakan kelas di kelompok B.1 di TK Bakti Pertiwi, dengan harapan dapat melakukan perbaikan dan dapat meningkatkan bahasa ekspresif anak. Oleh karena itu melalui metode bercerita dengan menggunakan media audio visual sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekpresif anak, agar di kemudian hari anak tidak mengalami kegagalan dalam berbahasa. Untuk itu sudah seharusnya seorang guru dapat menggunakan metode yang praktis dan menyenangkan dalam mengembangkan aspek bahasa yang dimiliki oleh anak, sehingga metode bercerita melalui media audio visual adalah salah satu metode pembelajaran yang efektif bagi anak didik.

Dengan metode bercerita melalui media audio visual dapat melatih indra penglihatan maupun pendengaran anak, baik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta dapat mengolah dan mengekspresikan perasaannya sehingga bertambah kemampuan berbahasa ekspresif anak. Selain itu, dalam penerapannya media audio visual dapat membuat proses belajar mengajar jadi efektif dan menarik.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifaksi bahwa:

- a. Kemampuan bahasa ekspresif anak masih rendah.
- b. Anak masih kurang percaya diri untuk tampil di depan kelas
- c. Kurangnya minat anak terhadap mendengarkan cerita yang tidak memperlihatkan gambar.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah kemampuan berbahasa ekspresif anak di TK Bhakti Pertiwi Kab. Pasangkayu akan dipecahkan melalui alternatif penerapan metode bercerita dengan media audio visual.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian bagaimana peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita dengan media audio visual di Kelompok B.1 TK Bhakti Pertiwi Kab. Pasangkayu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita dengan media audio visual di Kelompok B.1 TK Bakti Pertiwi Kab. Pasangkayu.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas ini diharapkan dapat memberikan mamfaat dalam bidang pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Dapat memberikan sumbangsih dan khasanah pengetahuan baru dalam rangka pengembangan pembelajaran untuk perkembangan anak.

2. Secara Praktis

a. Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai informasi dan masukan yang positif bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak didik di sekolah tersebut.

b. Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak didik serta penggunaan media pembelajaran yang inovatif.

c. Anak Didik

Manfaat penelitian ini bagi anak didik adalah memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkesan.

d. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah memberikan pengalaman dan menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia dini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Bahasa pada Anak Usia Dini

a. Pengertian Bahasa

"Bahasa merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan ide atau pendapat, pesan dan pikiran kepada orang lain agar mereka mengerti maksud dan tujuan berbicara". Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungan sebagai alat sosialisasi. Widayati (2016:92)

Miller menyatakan "bahasa adalah suatu urutan kata-kata, bahasa juga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai tempat yang berbeda atau waktu yang berbeda. Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak. Di samping itu, bahasa juga merupakan alat untuk menyatakan pikiran, ide dan perasaan kepada orang lain yang sekaligus berfungsi untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain. Wahyudin dan Mubiar Agustin (2012:38)

Bahasa merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh manusia terutama bagi anak, karena bahasa merupakan alat dalam berkomunikasi antara satu orang dengan orang lain. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik akan memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Kusbudiah (2018). Sejalan dengan pendapat tersebut, Yulida

(2020) mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah keinginan ataupun perasaan.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat atau sarana komunikasi yang sangat penting digunakan untuk meyampaikan pendapat, ide atau pikiran dan perasaan kepada orang lain agar mudah mengerti atau dipahami.

Dhieni (2009:123) berpendapat ada beberapa teori yang merupakan implementasi berbahasa, antara lain:

- 1) Teori *behaviorist* oleh Skinner, mendefinisikan bahwa pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku yang dibentuk oleh lingkungan eksternalnya, artinya pengetahuan merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungannya melalui pengondisian stimulus yang menimbulkan respon. Perubahan lingkungan pembelajaran dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku anak secara bertahap
- 2) Teori *nativist* oleh Chomsky, mengutarakan bahwa bahasa sudah ada didalam diri anak. Pada saat seorang anak lahir, dia telah memiliki seperangkat kemampuan berbahasa yang disebut "Tata Bahasa Umum" atau "Universal Grammar". Meskipun pengetahuan yang ada didalam diri anak tidak mendapatkan banyak rangsangan, anak akan tetap dapat mempelajarinya. Anak tidak sekedar meniru bahasa yang dia dengarkan, tapi ia juga mampu menarik kesimpulan dari pola yang ada, hal ini karena anak memiliki sistem bahasa yang disebut Perangkat Penguasaan Bahasa (Language Acquisition Devise/LAD).

3) Teori *constructive* oleh Piaget, Vigotsky dan Gardner, menyatakan bahwa perkembangan kognisi dan bahasa dibentuk dari interaksi dengan orang lain sehingga pengetahuan, nilai dan sikap anak akan berkembang. Anak memiliki perkembangan kognisi yang terbatas pada usia-usia tertentu, tetapi melalui interaksi sosial anak akan mengalami peningkatan kemampuan berpikir.

b. Fungsi Bahasa Anak

Menurut Depdiknas (2000) dalam Susanto (2011:81) fungsi pengembangan bahasa bagi anak taman kanak-kanak adalah:

- 1) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungannya
- 2) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
- 3) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
- 4) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain

2. Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini

a. Pengertian Bahasa Ekspresif

Kemampuan berbahasa tidak selalu didominasi oleh kemampuan membaca saja tetapi juga terdapat sub potensi lainnya yang memiliki peranan yang lebih besar seperti penguasaan kosa kata, pemahaman (mendengar dan menyimak) dan kemampuan berkomunikasi. Perkembangan bahasa memiliki beberapa aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat aspek tersebut di atas, yang paling sering kita gunakan setelah mendengarkan adalah kemampuan berbicara atau biasa juga kita kenal dengan istilah bahasa ekspresif. (Kusbudiah, 2018).

Menurut Yulida (2020:18), "bahasa ekspresif merupakan sebuah alat komunikasi bagi anak khususnya bicara guna mengungkapkan apa yang diinginkannya serta mengutarakan pendapat yang ada dalam pikirannya".

Berbicara termasuk dalam kemampuan bahasa ekspresif. Kemampuan bicara merupakan satu ungkapan dalam bentuk kata-kata ada yang bersifat reseptif (dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Contoh bahasa ekspresif adalah berbicara dan menuliskan informasi untuk dikomunikasikan dengan orang lain. Tarigan (2008:40)

Kurnia (2019:2) menjelaskan "bahwa berbicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain". Aktivitas anak yang dapat dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang – orang yang ada disekitarnya, sehingga dapat melatih anak untuk terampil berbicara. Belajar berbicara dapat dilakukan anak dengan bantuan dari orang dewasa melalui percakapan. Dengan bercakap – cakap anak akan menemukan pengalaman dan meningkatkan pengetahuannya dan mengembangkan bahasanya. Anak membutuhkan *reinforcement* (penguat), *reward* (hadiah, pujian), stimulasi dan model atau contoh yang baik dari orang dewasa agar kemampuannya dalam berbahasa dapat berkembang secara maksimal.

Lebih lanjut Kurnia (2019: 3) "mengungkapkan tujuan berbicara yang utama ialah untuk berkomunikasi, sedangkan tujuan berbicara secara umum adalah memberitahukan atau melaporkan informasi kepada penerima informasi,

meyakinkan atau mempengaruhi penerima informasi, untuk menghibur, serta menghendaki reaksi dari pendengar atau penerima informasi".

Maka berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa ekspresif merupakan cara seseorang (anak) mengungkapakn perasaan, kata-kata, mimik, intonasi, gerakan, dan keinginan secara sederhana namun bermakna kepada orang lain yang berada di sekitarnya

Musaba (2012) dalam Kurnia (2019:3) menjelaskan manfaat yang dapat dirasakan apabila seseorang terampil dalam berbicara yaitu sebagai berikut:.

- 1) Memperlancar komunikasi antara sesama.
- 2) Mempermudah pemberian berbagai informasi, ketepatan, dan kecepatan informasi yang diberikan.
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri, pembicara yang baik adalah seseorang yang mampu mengungkapkan sesuatu kepada orang lain dengan jelas.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Bahasa Ekspresif Anak

Dalam pengembangan bahasa ekspresif anak usia dini tidak menutup kemungkinan akan ditemukan anak yang kesulitan dalam berbahasa, tidak mampu dalam menyampaikan kalimat dalam bahasa yang jelas, gagap, dan sebagainya. Hal tersebut tidak terjadi jika tidak ada faktor yang mempengaruhi. Zubaidah (2017) dalam Jafar dan Malpaleni Satriana (2018: 57) mengungkap faktor yang mempengaruhi pengembangan bahasa ekspresif anak usia dini:

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupan. Apabila anak pada usia dua tahun pertama sering mengalami sakit-sakitan maka anak tersebut cenderung mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasa.

2) Intelegensi

Perkembangan bahasa dapat dilihat dari tingkat intelegensinya, anak yang perkembangan bahasanya cepat pada umumnya memiliki tingkat intelegensi normal atau diatas rata-rata.

3) Status Sosial Ekonomi Keluarga

Beberapa studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya di bandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Kondisi ini terjadi mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar (keluarga miskin diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya), atau kedua-duanya.

4) Jenis Kelamin

Pada tahun pertama usia anak tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dengan wanita. Namun mulai usia dua tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak pria.

5) Hubungan Keluarga

Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak. Hubungan yang sehat antara orang tua dengan anak (perlu perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya) memfasilitasi perkembangan bahasa anak,

sedangkan hubungan yang tidak sehat mengakibatkan anak akan mengalami kesulitan atau keterlambatan dalam perkembangan bahasan

Adapun indikator tingkat pencapaian pengembangan kemampuan bahasa ekpresif anak usia 5 – 6 tahun yang sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam PERMENDIKBUD RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Ekspresif

Anak Usia 5-6 Tahun

| Lingkup Perkembangan | Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak | |
|-------------------------|--|--|
| Mengungkapkan | 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks | |
| bahasa | 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi | |
| | yang sama | |
| | 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan | |
| | kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan | |
| | membaca, menulis dan berhitung | |
| 1 2 | 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap | |
| | 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk | |
| | mengekspresikan ide pada orang lain | |
| | 6. Melanjutkan sebagian cerita / dongeng yang telah | |
| | diperdengarkan | |
| | 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku | |
| | cerita | |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa ekspresif anak khususnya usia 5-6 tahun dilihat dari aspek perkembangannya adalah sebagai berikut : Aspek mengungkap bahasa : menjawab pertanyaan yang lebih

kompleks dalam judul cerita, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan; mampu menjawab pertanyaan yang diajukan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol – simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung; mampu menyebutkan nama dan jumlah tokoh dalam cerita, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan); memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain; melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.

3. Metode Bercerita

a. Pengertian Bercerita

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang pendidik dituntut agar dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik sehingga pesan yang ingin disampaikan mudah dipahami oleh anak didik. Hal ini berkaitan dengan metode bercerita dengan media audio visual yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Majid (2017:193) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran kepada anak untuk mencapai kompetensi tertentu. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dianggap sesuai untuk PAUD, diantaranya adalah: a) bercerita, b) demonstrasi, c) bercakap-cakap, d) pemberian tugas, e) sosio-drama / bermain

peran, f) karyawisata, g) projek, dan h) eksperimen. Lebih lanjut dijelaskan bahwa bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan cerita secara lisan.

Menurut Supriadi (2003) dalam Puspitasari (2019:3), bahwa bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan, pengalaman atau suatu kejadian yang sungguh-sungguh terjadi maupun rekaan belaka. Lebih lanjut Suryono (2011) juga mengatakan bahwa cerita adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan, baik yang berasal dari kejadian nyata ataupun tidak nyata.

Bercerita adalah salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain dengan cara menyampaikan berbagai macam ungkapan, ide, gagasan, pikiran serta perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dan dibaca. Lestari, dkk (2017:142). Sedangkan Nurgiyantoro dalam Madyawati (2016:162) berpendapat bahwa bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang produktif. Artinya, dalam bercerita seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa bercerita adalah kegiatan menyampaikan informasi atau peristiwa kepada orang lain yang berasal dari ungkapan pikiran, ide, perasaan yang dialami, dirasakan, dibaca, dan dilihat baik yang berasal dari kejadian nyata atau tidak nyata.

b. Manfaat Metode Bercerita

Dengan bercerita sebagai salah satu metode mengajar pada pendidikan anak usia dini khususnya, maka ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh meliputi: Madyawati (2016: 168).

- Kegiatan bercerita memberikan sejumlah pengetahuan sosial nilai-nilai moral keagamaan.
- Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar untuk melatih pendengaran
- 3) Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan metode bercerita memungkinkan anak mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.
- 4) Memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, serta dapat menyatakan perasaan, membangkitkan semangat dan menimbulkan keasyikan tersendiri.

c. Tujuan Bercerita

Mudini dan Salamat Purba menjelaskan tujuan bercerita adalah sebagai berikut: Katoningsih (2021:86).

- Menstimulasi. Mendorong atau menstimulasi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan pembicara untuk memberikan semangat dan gairah hidup kepada pendengar.
- 2) Meyakinkan. Seorang pembicara harus mampu memengaruhi keyakinan, pendapat atau sikap pendengar.
- Menggerakkan. Seorang pembicara harus mampu menggerakkan baik hati, pikiran, maupun fisik.
- 4) Menginformasikan. Informasi yang disampaikan oleh pembicara harus mudah dipahami dan dimengerti oleh pendengar.
- 5) Menghibur. Pembicara harus mampu membuat hati pendengar bahagia dan senang serta merasa terhibur.

d. Langkah – langkah Bercerita

Dalam menerapkan metode bercerita terdapat hal – hal penting yang harus diperhatikan, antara lain sebagai berikut: (Katoningsih. 2021: 142)

- 1) Media yang digunakan sesuai dengan perkembangan anak.
- 2) Gaya bahasa yang digunakan adalah gaya bahasa anak.
- 3) Media atau alat yang digunakan aman untuk guru dan anak.
- 4) Media atau alat disimpan oleh guru dan media tersebut dapat dipegang langsung oleh anak.

Berikut ini adalah langkah – langkah dalam bercerita:

- 1. Persiapkan media atau alat peraga
- 2. Anak fokus pada penjelasan atau cerita yang diperdengarkan guru
- 3. Memotivasi anak untuk mendengarkan cerita
- 4. Guru menyampaikan judul cerita
- 5. Guru mulai memperdengarkan cerita dengan alat atau media audio visual
- 6. Anak diberi kesempatan untuk membuat kesimpulan dari cerita
- 7. Guru melalukan evaluasi dengan menanyakan nama tokoh, tempat, isi gambar, dan anak diberi kesempatan untuk menceritakan kembali cerita yang diperdengarkan

4. Media Audio Visual

a. Pengertian Media

Menurut Arsyad dan Sadiman dalam Jalinus dan Ambiyar (2016:2) menyatakan bahwa media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau

pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sejalan dengan Kustiawan (2016) menyatakan bahwa media merupakan kata jamak dari medium yang artinya pengantar atau perantara yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan dalam mencapai efek tertentu.

Adapun istilah pembelajaran menurut Driscoll yaitu sebagai upaya untuk mengelola kejadian atau peristiwa belajar dalam memfasilitasi peserta didik sehingga memperoleh tujuan yang dipelajari. Jadi media merupakan perantara yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan dari pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan) dalam mencapai tujuan tertentu. Yaumi (2018:6).

Menurut Ibrahim,dkk dalam Kustiawan (2016) menyatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Lebih lanjut Safira (2020:11) mengungkapkan bahwa media pembelajaran ialah alat bantu dalam menyampaikan informasi dalam dunia pendidikan di mana informannya ialah pendidik dan penerima informasinya ialah peserta didik yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan karena memiliki fungsi yang dapat menunjang pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Menurut Ashyar (2012) media pembelajaran memiliki fungsi dalam penerapannya, diantaranya sebagai berikut:

1) Media sebagai sumber belajar. Peserta didik menggunakan media tersebut untuk mendapatkan informasi, dan juga peserta didik dapat melakukan

- eksperimen pada media tersebut sehingga hasil dari eksperimen tersebut menjadi sumber belajar mereka.
- Fungsi semantik. Kata semantik bermakna 'arti' dimana pendidik dapat menggunakan media sebagai simbol, arti kata, rumus dan sebagainya.
- 3) Fungsi manipulatif. Manipulatif artinya menampilkan. Media dengan fungsi manipulatif berarti mampu menampilkan suatu benda yang terlalu besar ataupun terlalu kecil, dan proses-proses alamiah dan peristiwa yang sudah terjadi.
- 4) Fungsi distributif. Dalam fungsi distributif media menghadirkan yang tidak terjangkau baik dalam waktu, ruang dan dana. Media pembelajaran dapat menghadirkan yang jauh hadir di dalam kelas, yang terlalu besar dapat dimasukkan di dalam kelas, yang terlalu mahal dapat dipenuhi di dalam kelas.

Selanjutnya Sadiman, dkk (2009: 17) menyampaikan fungsi media (media pendidikan) sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual.
- Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan gambar, slide, dan sebagainya.
- 3) Meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa.
- 4) Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.

c. Jenis – jenis media pembelajaran

Dhieni (2008); Badru, dkk (2009) dalam Lestari, dkk (2017) mengklasifikasikan media dalam tiga jenis yaitu media audio yang dapat menyampaikan pesan melalui suara atau bunyi, media visual yang dapat menyampaikan pesan secara visual melalui penglihatan, dan media audio visual yang dapat menyampaikan pesan melalui pendengaran (bunyi) dan penglihatan.

Kemudian klasifikasi menurut Sudirman dilihat dari jenisnya, (Kustiawan, 2016:14) media dibagi ke dalam: 1) media auditif, yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*; 2) media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam ataupun gambar bergerak; 3) media audio visual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

d. Media audio visual

Menurut Lestari, dkk (2017), media audio visual adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui visual gambar dan tulisan sekaligus juga melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan. Media audio visual dapat berupa tv, vcd, komputer, radio dan tape. Hasnida (2015).

Siregar (2018:18) juga "mengemukakan bahwa media audio visual adalah alat perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada anak didik melalui audio visual yaitu alat yang dapat dilihat dan dapat juga didengar". Suleiman (1985: 11) dalam Dinda (2018) mengungkapkan bahwa media atau alatalat audio visual adalah alat-alat yang 'audible' artinya dapat didengar dan alat-

alat yang 'visible' artinya dapat dilihat, agar cara berkomunikasi menjadi efektif. Contoh ala-alat audio visual adalah gambar, foto, slide, model, pita kaset, taperecorder, film bersuara, dan televisi.

Sedangkan Rinanto (1982: 21) menyatakan bahwa media audio visual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar. Media audio visual juga merupakan perpaduan yang saling mendukung antara gambar dan suara, yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi yang menonton". Contoh media audio visual adalah sound slide, televisi, film, dan sebagainya. Adapun jenis media audio visual terdiri dari software yaitu bahan- bahan informasi yang terdapat dalam sound slide, kaset televisi, film, dan hardware yaitu segenap peralatan teknis yang memungkinkan software bisa dinikmati, contohnya tape, proyektor, slide, dan proyektor film

Adapun klasifikasi alat-alat audio- visual sebagai berikut: (1) alat-alat audio contohnya kaset, tape-recorder, dan radio; (2) alat-alat visual yang terdiri dari alat-alat visual dua dimensi (pada bidang yang tidak transparan misalnya grafik, diagram, bagan poster, dan foto; dan pada bidang yang transparan misalnya slide, film strip, lembaran transparan untuk OHP, dan sebagainya), dan alat-alat visual tiga dimensi contohnya benda asli, model, diorama, dan lain-lain; (3) alat-alat audio-visual contohnya film bersuara, dan televisi.

Adapun kegunaan-kegunaan media audio visual, yaitu: Rinanto (1982).

- 1. Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh anak didik, pengalaman yang dimiliki setiap anak didik berbeda, ditentukan oleh faktor keluarga dan masyarakat. Perbedaan tersebut merupakan hal yang tidak mudah diatasi apabila di dalam pengajaran guru hanya menggunakan bahasa verbal sebab anak didik sulit dibawa ke obyek pelajaran. Dengan menghadirkan media audio visual di kelas, maka semua anak didik dapat menikmatinya.
- 2. Melampaui batasan ruang dan waktu. Tidak semua hal bisa dialami langsung oleh anak didik, hal tersebut disebabkan oleh: 1) obyek yang terlalu besar misalnya gunung atau obyek yang terlalu kecil misalnya bakteri, dengan bantuan media audio visual kita bisa menampilkannya di dalam kelas; 2) gerakan gerakan yang terlalu lambat misalnya pergerakan amoeba atau gerakan gerakan yang terlalu cepat misalnya pergerakan awan, dapat diikuti dengan menghadirkan media audio visual di dalam kelas.
- 3. Memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungannya. Misalnya saat guru menerangkan tentang mobil, apabila disampaikan dengan bahasa verbal, maka kontak langsung antara siswa dengan obyek akan sulit sehingga diperlukan media audio visual untuk menghadirkan situasi nyata dari obyek tersebut untuk menimbulkan kesan yang mendalam pada diri anak didik.

B. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- 1. Penelitian oleh Hotmida Siregar (2018) dengan judul penelitiannya, "Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Lisan Anak Menggunakan Media Audio Visual Di RA Nurul Amri Kecamatan Medan Tembung". Dari penelitian tersebut menunjukkan pada siklus I bahwa anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik sebanyak (0) belum ada yang mencapai, sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan sebanyak 12 orang anak (60%). Anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang sebanyak 8 orang anak (40%). Anak yang memperoleh kriteria belum berkembang sebanyak (0). Kemudian di siklus II, dari 20 anak terdapat 17 anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik (85%), dan 3 anak memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan (15%).
- 2. Penelitian oleh Farid Helmi Setyawan (2016) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android". Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator ketuntasan hasil belajar siswa yang selalu meningkat dari siklus I (50%) dan siklus II (83,3%). Peningkatan indikator ini ditunjukkan dengan keaktifan anak mengikuti kegiatan pembelajaran meningkat, kemampuan bahasa anak meningkat, penggunaan media audio visual berbasis *Android* mampu merangsang keterlibatan intelektual dan emosional, suasana kegiatan belajar mengajar sangat kondusif.

3. Penelitian oleh Mutiara Purnama Sari, dkk (2019) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercakap – cakap Berbantuan Media Audio Visual Pada Kelompok A PAUD Pertiwi I Kota Bengkulu". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I dengan nilai rata-rata 3,52 dengan kriteria cukup dengan ketuntasan belajar (45,5%). Kemudian meningkat pada siklus II yang mencapai rata-rata 4,14 dengan kriteria baik dengan ketuntasan belajar (81,8%). Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara anak dapat meningkat dengan media audio visual.

C. Kerangka Pikir

Dalam menerapkan media audio visual maka kemampuan bahasa ekspresif anak dapat meningkat. Peningkatan bahasa ekspresif anak dapat dilihat ketika anak- anak bertindak sebagai rekan percakapan dan masuk kedalam pembicaraan atau dialog yang sebenarnya. berinteraksi dengan teman sebayanya maupun dengan guru, anak mampu berbicara dan anak terlihat percaya diri. Perencanaan sumber belajar yang dilakukan oleh guru, hasil akan memberikan manfaat apabila guru dapat menyiapkan dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karateristik anak, minat dan tujuan pembelajaran anak yang hendak dicapai. Dalam hal ini media audio visual akan lebih menarik untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak, karena anak dapat berinteraksi dengan teman, guru maupun lingkungan.

Adapun langkah - langkah yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak meliputi: guru menyampaikan tujuan dan tema secara jelas, guru mengatur tempat duduk, guru melaksanakan kegiatan

pembukaan, inti, dan penutup, guru menciptakan suasana yang akrab dan menyenangkan, guru mampu mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif melalui metode bercerita dengan media audio visual. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir sebagai berikut:





Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu jika menggunakan media audio visual maka kemampuan bahasa ekspresif anak meningkat di TK Bhakti Pertiwi Kecamatan Baras, Kab. Pasangkayu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2009: 22) "penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisa setiap pengaruh dari perlakuan tersebut". Menurut Jaedun dalam (Hanifah, 2014) menyatakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi, dsb). Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan yang terencana dalam memecahkan masalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kurt Levin, yaitu model yang mendasari model-model lainnya yang berawal dari *Action research*. Komponen pokok dalam penelitian tindakan Kurt Levin adalah: 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Parnawi (2020: 11)

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak – anak di kelompok B.1 TK Bhakti Pertiwi Kec. Baras Kab. Pasangkayu dengan jumlah anak didik sebanyak 16 anak yang terdiri dari 9 orang anak perempuan dan 7 orang anak laki-laki yang berada pada rentang usia 5-6 tahun beserta 1 orang guru/pendidik. Lokasi penelitian bertempat di TK Bhakti Pertiwi Kec. Baras Kab. Pasangkayu.

C. Faktor yang Diselidiki

1. Faktor Proses

Berdasarkan pada faktor prosesnya, yang akan diteliti adalah antusias atau keaktifan anak didik dalam mengikuti pembelajaran selama proses pembelajaran tersebut berlangsung.

2. Faktor Hasil

Berdasarkan faktor hasil pada penelitian ini, yang akan diteliti adalah kemampuan bahasa ekspresif anak didik kelompok B.1 TK Bhakti Pertiwi Kec. Baras Kab. Pasangkayu.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam dalam penelitian ini mengacu pada model Kurt Lewin. Dimyati (2013: 125) menjelaskan konsep inti dalam PTK Kurt Levin, bahwa dalam setiap siklus PTK terdiri dari empat langkah, yakni: 1. perencanaan (*planning*); 2. Aksi atau tindakan (*acting*); 3. Observasi (*observation*); 4. Refleksi (*reflecting*).



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dilakukan sebanyak satu siklus, dengan intensitas pertemuan sebanyak tiga kali pertemuan. Siklus kedua dilakukan apabila dalam siklus pertama belum memenuhi indikator yang ingin dicapai. Setiap siklus dilaksanakan dengan langkah – langkah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan / observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan penelitian ini adalah:

- a. Mendiskusikan dengan guru kelas untuk rancangan dan tindakan dalam siklus I.
- b. Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
 (RPPH) sesuai dengan tema pada hari itu.
- c. Mempersiapkan kelas yang akan digunakan untuk pembelajaran.

- d. Menyiapkan sarana dan media pembelajaran serta yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini yang disiapkan adalah laptop, LCD proyektor dan pengeras suara.
- e. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi yang akan digunakan dalam penerapan metode bercerita melalui media audio visual.
- f. Menyiapkan dokumentasi berupa kamera.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melakukan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa pelaksana guru harus ingat dan berusaha mengerti apa yang sudah dirumuskan bersama dalam rancangan. Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan prosedur penelitian yang telah disusun bersama. Dalam kegiatan ini keterkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula. Guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai pengamat jalannya proses tindakan.

3. Observasi atau pengamatan

Pelaksanaan observasi oleh peneliti dilakukan saat tindakan sedang berlangsung. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat. Peneliti mengamati anak didik serta guru dalam penerapan metode bercerita melalui media audio visual. Pengamatan dalam proses penerapan ini dilakukan untuk mengamati aspek kemampuan bahasa ekspresif anak. Hal ini dilakukan guna mengumpulkan data-

data yang akan diolah untuk menentukan tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Guru dan peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil pengamatan, peneliti melakukan refleksi sekiranya terdapat kekurangan atau kelebihan dari tindakan tersebut dan mencari solusi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (*checklist*), agar peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi, sehingga hasil data yang diperoleh mudah untuk diolah. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bahasa ekspresif anak dengan metode bercerita melalui media audio visual.

Tabel 3.1 Kisi – kisi lembar observasi anak

| Aspek Yang Diamati | Indikator | Kriteria |
|----------------------------------|---|--|
| | Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks | Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru |
| Mengungkapkan bahasa (berbicara) | Melanjutkan sebagian cerita / dongeng yang telah diperdengarkan | Anak mampu menceritakan kembali dongeng yang telah diperdengarkan |
| | Menunjukkan pemahaman konsep- konsep dalam cerita | Anak memahami konsep dari cerita yang diperdengarkan |

(Sumber : STTPA dalam Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini)

Tabel 3.2 Kisi – kisi lembar observasi guru

| No. | Langkah – langkah Kegiatan |
|-----|---|
| 1. | Guru menyiapkan kelas sebelum proses pembelajaran dimulai |
| 2. | Guru membuka kelas sesuai dengan tema pembalajaran |
| 3. | Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melalui kegiatan bercakap – cakap tentang tema hari ini |
| 4. | Guru menyiapkan laptop, lcd, <i>speaker</i> , kabel, dan video yang akan ditayangkan |
| 5. | Guru mengajak anak menyimak video dan menjelaskan pembelajaran |
| 6. | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara tentang tema pada hari ini |
| 7. | Guru melakukan evaluasi pembelajaran |

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Lembar observasi

Berisi hal-hal yang akan diteliti dan berhubungan proses kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, buku, undang-undang dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Data adalah catatan penilaian, baik yang berupa fakta maupun angkaangka. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dianalisis terlebih dahulu dengan maksud untuk membuktikan ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan tindakan. Dengan adanya analisis data ini, maka dapat diketahui seberapa besar peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak setelah diberikan tindakan dengan metode bercerita melalui media audio visual.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang tingkat pemahaman terhadap sesuatu, pandangan atau sikap anak terhadap metode belajar yang baru yang dapat dianalisis secara kualitatif.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang dapat dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis statistik deskriptif (menghitung rata-rata perkembangan anak berdasarkan skor yang diperoleh dari lembar observasi). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mencoba menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan dideskripsikan dalam bentuk narasi sesuai hasil pengamatan. Data juga dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari perlakuan yang diberikan guru. Tujuannya yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak

setelah diberikan tindakan melalui metode bercerita dengan media audio visual. Rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif kuantitatif sederhana untuk mencari persentase, menurut pendapat Sujiono (2006) dalam Asrita (2020), yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Angka Persentase

F= frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = jumlah persentase/ banyaknya individu/ indikator.

H. Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila ada perubahan atau peningkatan terhadap hasil belajar yang diperoleh anak setelah diberikan tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 70% anak berada pada tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan. Anak mampu menguasai indikator kemampuan bahasa ekspresif anak dalam metode bercerita dengan media audio visual.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu. TK Bakti Pertiwi merupakan taman kanak-kanak berstatus negeri dengan akreditasi B. Di sekolah ini terdapat 4 rombongan belajar yang terdiri dari kelompok A, kelompok B1, kelompok B2 dan kelompok B3. Jumlah pendidik di sekolah ini sebanyak 5 orang dan jumlah peserta didik sebanyak 58 anak. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B.1 dengan jumlah siswa sebanyak 16 anak yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 7 anak laki – laki dengan rentang usia 5 – 6 tahun.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Kondisi bangunan pada TK Bakti Pertiwi dapat dikatakan baik. Sarana dan prasarana yang tersedia di TK Bakti Pertiwi antara lain ruang kelas yang berjumlah 3 ruang, ruang guru 1 ruang, UKS, toilet, dan area bermain outdoor.

2. Deskripsi Tindakan siklus I

Siklus I pada penelitian ini pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2023, pertemuan kedua pada hari Sabtu tanggal 27 Mei 2023, dan pertemuan ketiga pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun proses pelaksanaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Adapun hal – hal yang dilakukan pada tahap perencanaan pada siklus I diantaranya sebagai berikut:

- Menentukan tema yang akan digunakan dalam pembelajaran. Adapun tema yang digunakan yaitu tema kendaraan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Dalam penyusunan RPPH, peneliti diberi kebebasan dalam menentukan isi materi sesuai dengan tema yang digunakan baik dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa media video animasi, laptop, lcd dan speaker.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi sebagai alat pengumpulan data selama penelitian berlangsung.
- Menyiapkan alat dokumentsi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan metode bercerita melalui media audio visual.

b. Pelaksanaan

1) Siklus I Pertemuan pertama

Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2023 dengan waktu dimulai pukul 07.30 – 10.00 Wita. Adapun tema yang digunakan yaitu tema pekerjaan, sub tema pilot. Jumlah anak yang hadir sebanyak 16 anak.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu anak berbaris di depan kelas, dalam kegiatan ini anak dibiasakan untuk taat dan tertib pada aturan dan membiasakan mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam ruangan. Kemudian anak – anak mengambil posisi untuk duduk. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, menyanyikan syair 'Selamat Pagi', membaca doa sebelum belajar secara bersama – sama, dan menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema agar anak lebih siap untuk memulai pelajaran. Selanjutnya anak menyebutkan nama – nama hari, tanggal, bulan dan tahun pada hari itu yang menjadi pembiasaan di TK Bakti Pertiwi.

Selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran pada hari itu, yaitu tema pekerjaan. Guru mengajak anak untuk bercakap – cakap tentang tema pekerjaan, menyebutkan macam – macam pekerjaan. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru telah menyiapkan peralatan media audio visual seperti *laptop* dan *speaker*. Pada kegiatan pertama, guru memutar media video animasi / media audio visual. Saat video diputar, terlihat anak yang belum bisa fokus dan masih ada yang berbicara dengan temannya. Setelah selesai menonton video, guru meminta anak untuk menceritakan kembali cerita yang telah ditonton dan menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya pada kegiatan kedua yaitu pemberian tugas mencari jejak pilot untuk menuju ke pesawat.

c) Recalling

Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, anak diminta untuk merapikan kembali alat — alat yang telah digunakan kemudian guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Selanjutnya anak diarahkan untuk mencuci tangan di wastafel dan kembali duduk kemudian bersama — sama membaca doa sebelum makan. Setelah membaca doasebelum makan anak kemudia dipersilahkan makan. Setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan, kemudian anak dipersilahkan istirahat dan bermain di dalam ataupun di luar kelas. Setelah waktu istirahat selesai, anak diarahkan untuk kembali ke kelas.

d) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan perasaan anak selama hari ini, berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan, bercerita pendek berisi pesan – pesan. Setelah itu membaca berdoa sebelum keluar ruangan, dan syair pulang sekolah.

Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif anak melalui bercerita dengan media audio visual siklus I pertemuan I, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita dengan media audio visual siklus I pertemuan I

| | | | | | Indi | ikato | r Bal | nasa i | Eksp | resif | | | | | | |
|-----|-----------------------|----------|------------------------|------|------|-----------|----------|-----------------|------|----------|---------------|------------|---|------|-------|----------|
| No. | Kode Anak Didik | F | Menj Perta ng ko | nyaa | n | cer | ita ya | jutka ing to | elah | | Mem: onsep | | | Skor | % | Kriteria |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | 001 | √ | | | | | 1 | | | √ | | | | 4 | 33,33 | BB |
| 2. | 002 | | V | | | 1 | V | | | √ | | | | 5 | 41,66 | MB |
| 3. | 003 | √ | | 1 | 7 | V | | | 7 | V | | | | 3 | 25 | BB |
| 4. | 004 | 13 | 1 | Č. | D. | V | | H | 40 | 1 | | | | 4 | 33,33 | MB |
| 5. | 005 | 1 | e c | " | N | √ | 1.5 | 13 | | 114 | 1 | 3 | | 4 | 33,33 | MB |
| 6. | 006 | 1 | 7 | W | | $\sqrt{}$ | | | M | V | .0 | M | N | 3 | 25 | MB |
| 7. | 007 | 3 | V | | 13 | V | Ш | di | | √ | | 4 | | 4 | 33,33 | MB |
| 8. | 008 | | V | 13 | 23, | V | | | 111 | √ | 8 | W E | | 4 | 33,33 | MB |
| 9. | 009 | | 1 | | | 1 | | | | √ | ٥ | | 4 | 4 | 33,33 | MB |
| 10. | 010 | | 1 | | 577 | $\sqrt{}$ | 2/3 | 1/2 | 0.4 | √ | | | | 4 | 33,33 | MB |
| 11. | 011 | | √ | 2 | 2 | V | | | 3 | V | | | 7 | 4 | 33,33 | MB |
| 12. | 012 | 1 | 1 | | | V | m | W | | V | | 6 | | 4 | 33,33 | MB |
| 13. | 013 | 1 | | | | √ | W | | b | 1 | | 7 | 7 | 3 | 25 | MB |
| 14. | 014 | V | 4 | | | V | | W | | . (| V | W | | 4 | 33,33 | MB |
| 15. | 015 | V | | | 18 | V | | N S | ηJ | | 1 | | | 4 | 33,33 | MB |
| 16. | 016 | V | | | | V | | | | V | | | | 3 | 25 | MB |

2) Siklus I Pertemuan Kedua

Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua dilakukan pada hari Sabtu tanggal 27 Mei 2023 dengan waktu dimulai pukul 07.30 – 10.00 Wita. Adapun tema yang digunakan yaitu tema pekerjaan, sub tema pilot. Jumlah anak yang hadir sebanyak 16 anak.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu anak berbaris di depan kelas, dalam kegiatan ini anak dibiasakan untuk taat dan tertib pada aturan dan membiasakan mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam ruangan. Kemudian anak — anak mengambil posisi untuk duduk. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, menyanyikan syair 'Selamat Pagi', membaca doa sebelum belajar secara bersama — sama, dan menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema agar anak lebih siap untuk memulai pelajaran. Selanjutnya anak menyebutkan nama — nama hari, tanggal, bulan dan tahun pada hari itu yang menjadi pembiasaan di TK Bakti Pertiwi.

Selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran pada hari itu, yaitu tema pekerjaan. Guru mengajak anak untuk bercakap – cakap tentang tema pekerjaan, menyebutkan macam – macam pekerjaan. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru telah menyiapkan peralatan media audio visual seperti *laptop* dan *speaker*. Pada kegiatan pertama, guru memutar media video animasi / media audio visual. Setelah selesai menonton video, guru meminta anak untuk menceritakan kembali cerita yang telah ditonton dan menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya pada kegiatan kedua yaitu pemberian tugas mewarnai gambar pilot.

c) Recalling

Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, anak diminta untuk merapikan kembali alat — alat yang telah digunakan kemudian guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Selanjutnya anak diarahkan untuk mencuci tangan di wastafel dan kembali duduk kemudian bersama — sama membaca doa sebelum makan. Setelah membaca doa sebelum makan anak kemudia dipersilahkan makan. Setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan, kemudian anak dipersilahkan istirahat dan bermain di dalam ataupun di luar kelas. Setelah waktu istirahat selesai, anak diarahkan untuk kembali ke kelas.

d) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan perasaan anak selama hari ini, berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan, bercerita pendek berisi pesan – pesan. Setelah itu membaca berdoa sebelum keluar ruangan, dan syair pulang sekolah.

Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif anak melalui bercerita dengan media audio visual siklus I pertemuan II, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita dengan media audio visual siklus I pertemuan II

| | | | | | Indi | kato | r Bał | nasa l | Eksp | resif | | | | | | |
|-----|-------------|---|---|---|------|------|--|--------|------|-------|---------------------------|---|---|------|-------|----------|
| No. | No. Anak Pe | | | Menjawab Pertanyaan Yang kompleks | | | Melanjutkan cerita yang telah diperdengarkan | | | | Memahami konsep cerita | | | Skor | % | Kriteria |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | 001 | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 4 | 33,33 | MB |

| 2. | 002 | | V | | | | V | | | | √ | | | 6 | 50 | MB |
|-----|-----|---|----------|---|-----|----------|----------|----|----|----------|---|----|---|---|-------|----|
| 3. | 003 | | V | | | | V | | | √ | | | | 5 | 41,66 | MB |
| 4. | 004 | | | | | √ | | | | √ | | | | 5 | 41,66 | MB |
| 5. | 005 | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 5 | 50 | MB |
| 6. | 006 | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 5 | 41,66 | MB |
| 7. | 007 | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 5 | 41,66 | MB |
| 8. | 008 | | | | | V | W. | | | √ | | | | 4 | 33,33 | MB |
| 9. | 009 | | | | | V | | - | | | V | | | 5 | 41,66 | MB |
| 10. | 010 | | | 1 | ,,, | 1 | | | X | | V | | | 5 | 41,66 | MB |
| 11. | 011 | | 1 | - | N. | 1 | | H, | 44 | | 1 | | | 5 | 41,66 | MB |
| 12. | 012 | | V | " | N | 7 | 18 | S | 1 | V | 3 | 14 | | 5 | 41,66 | MB |
| 13. | 013 | X | 1 | 4 | | V | 1 | 7 | , | | 1 | | X | 5 | 41,66 | MB |
| 14. | 014 | V | | - | | 16.5 | V | | | 1 | | S | | 4 | 33,33 | MB |
| 15. | 015 | | 1 | | | V | | | 11 | 1 | 4 | N. | | 4 | 33,33 | MB |
| 16. | 016 | 1 | 1 | | | | 1 | ١. | | 1 | ٥ | | 4 | 4 | 33,33 | MB |

3) Siklus I Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan siklus I pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023 dengan waktu dimulai pukul 07.30 – 10.00 Wita. Adapun tema yang digunakan yaitu tema pekerjaan, sub tema pilot. Jumlah anak yang hadir sebanyak 16 anak.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu anak berbaris di depan kelas, dalam kegiatan ini anak dibiasakan untuk taat dan tertib pada aturan dan membiasakan mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam ruangan. Kemudian anak – anak mengambil posisi untuk duduk. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, menyanyikan syair 'Selamat

Pagi', membaca doa sebelum belajar secara bersama – sama, dan menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema agar anak lebih siap untuk memulai pelajaran. Selanjutnya anak menyebutkan nama – nama hari, tanggal, bulan dan tahun pada hari itu yang menjadi pembiasaan di TK Bakti Pertiwi.

Selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran pada hari itu, yaitu tema pekerjaan. Guru mengajak anak untuk bercakap — cakap tentang tema pekerjaan, menyebutkan macam — macam pekerjaan. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru telah menyiapkan peralatan media audio visual seperti *laptop* dan *speaker*. Pada kegiatan pertama, guru memutar media video animasi / media audio visual. Setelah selesai menonton video, guru meminta anak untuk menceritakan kembali cerita yang telah ditonton dan menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya pada kegiatan kedua yaitu pemberian tugas melipat bentuk pilot.

c) Recalling

Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, anak diminta untuk merapikan kembali alat — alat yang telah digunakan kemudian guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Selanjutnya anak diarahkan untuk mencuci tangan di wastafel dan kembali duduk kemudian bersama — sama membaca doa sebelum makan. Setelah membaca doa sebelum makan anak kemudian dipersilahkan makan. Setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan, kemudian anak dipersilahkan istirahat dan bermain di dalam

ataupun di luar kelas. Setelah waktu istirahat selesai, anak diarahkan untuk kembali ke kelas.

d) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan perasaan anak selama hari ini, berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan, bercerita pendek berisi pesan – pesan. Setelah itu membaca berdoa sebelum keluar ruangan, dan syair pulang sekolah.

Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif anak melalui bercerita dengan media audio visual siklus I pertemuan III, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita dengan media audio visual siklus I pertemuan III

| Kode | | Indikator Bahasa Ekspresif | | | | | | | | | | | | | | |
|------|-----------------------|----------------------------|------------------------|----------|----|----------|----------|-------------------------|------|-----|---------------|---|---|------|-------|----------|
| No. | Kode Anak Didik | I | Menj Perta ng ko | nyaa | n | ceri | ita ya | jutka ing to ngar | elah | | Mema onsep | | | Skor | % | Kriteria |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | 001 | 7 G | √ | | | V | | | 'n | W | √ | 5 | 7 | 5 | 41,66 | MB |
| 2. | 002 | | 14 | V | | | 1 | | | . 3 | Ø. | 1 | | 8 | 66,66 | BSH |
| 3. | 003 | M | V | TA | Le | 77 | 1 | | n) | 7 | V | 7 | | 6 | 50 | MB |
| 4. | 004 | 19 | | V | | | 1 | | | | V | | | 7 | 58,33 | BSH |
| 5. | 005 | | √ | | | | 1 | | | | √ | | | 6 | 50 | MB |
| 6. | 006 | | | V | | | | | | | √ | | | 7 | 58,33 | BSH |
| 7. | 007 | | √ | | | | | | | | √ | | | 6 | 50 | MB |
| 8. | 008 | | | V | | √ | | | | | √ | | | 6 | 50 | MB |
| 9. | 009 | | | √ | | √ | | | | | √ | | | 5 | 41,66 | MB |
| 10. | 010 | | √ | | | | V | | | | 1 | | | 6 | 50 | MB |
| 11. | 011 | | √ | | | | V | | | | V | | | 6 | 58,33 | MB |

| 12. | 012 | V | | √ | | | V | | 5 | 50 | MB |
|-----|-----|-----------|---|---|-----------|--|-----------|----------|---|-------|-----|
| 13. | 013 | √ | | | √ | | √ | | 6 | 50 | MB |
| 14. | 014 | V | | √ | | | V | | 5 | 41,66 | MB |
| 15. | 015 | | √ | | √ | | | √ | 8 | 66,66 | BSH |
| 16. | 016 | $\sqrt{}$ | | | $\sqrt{}$ | | $\sqrt{}$ | | 6 | 50 | MB |

c. Pengamatan / Observasi

1) Observasi Anak

Tahap ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data. Peneliti mengamati perkembangan anak dalam kegiatan meningkatkan bahasa ekspresif melalui metode bercerita dengan media audio visual. Adapun indikator yang diamati dalam kegiatan ini adalah memahami konsep cerita, menjawab pertanyaan kompleks, dan melanjutkan cerita yang telah diperdengarkan.

Berdasarkan tabel hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak dalam peningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.4 Hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada siklus I Pertemuan I, II, dan III

| No. | Kode Anak | P | ertemu | an | Jumlah | Persentase (%) | Kriteria |
|-----|--------------|---|--------|-----|--------|----------------|---------------------------|
| | Didik | I | II | III | | (70) | |
| 1 | 001 | 4 | | | 13 | 36,11 % | Mulai berkembang |
| 2 | 002 | 5 | | | 19 | 52,77 % | Berkembang Sesuai Harapan |
| 3 | 003 | 3 | 5 | 6 | 14 | 38,88 % | Mulai berkembang |
| 4 | 004 | 4 | 5 | 7 | 16 | 44,44 % | Mulai berkembang |
| 5 | 005 | 4 | 5 | 6 | 15 | 41,66 % | Mulai berkembang |
| 6 | 006 | 3 | 5 | 7 | 15 | 41,66 % | Mulai berkembang |

| 7 | 007 | 4 | 5 | 6 | 14 | 38,88 % | Mulai berkembang |
|----|------------|-------|--------|---------|------|---------|------------------|
| 8 | 008 | 4 | 4 | 6 | 14 | 38,88 % | Mulai berkembang |
| 9 | 009 | 4 | 5 | 5 | 14 | 38,88 % | Mulai berkembang |
| 10 | 010 | 4 | 5 | 6 | 15 | 41,66 % | Mulai berkembang |
| 11 | 011 | 4 | 5 | 6 | 15 | 41,66 % | Mulai berkembang |
| 12 | 012 | 4 | 5 | 5 | 14 | 38,88 % | Mulai berkembang |
| 13 | 013 | 3 | 5 | 6 | 17 | 47,22 % | Mulai berkembang |
| 14 | 014 | 4 | 4 | 5 | 13 | 36,11 % | Mulai berkembang |
| 15 | 015 | 4 | 4 | 8 | 16 | 44,44 % | Mulai berkembang |
| 16 | 016 | 3 | 4 | 6 | 13 | 36,11 % | Mulai berkembang |
|] | Rata – rat | a Bah | asa Ek | spresif | Anak | 43,74 % | Mulai Berkembang |

Dari tabel hasil observsi peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita dengan media audio visual dapat diperjelas dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi hasil observasi siklus I, peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita dengan media audio visual.

| No. | Kriteria | Jumlah Anak | Persentase |
|-----|---------------------------|-------------|------------|
| 1. | Belum Berkembang | | \$1 |
| 2. | Mulai Berkembang | 15 | 93,75 % |
| 3. | Berkembang Sesuai Harapan | 1 | 6,25 % |
| 4. | Berkembang Sangat Baik | | / |

Dari data tabel rekapitulasi pada siklus I dapat diperoleh hasil bahwa anak yang berada pada kriteria mulai berkembang sebanyak 15 anak dengan persentase 93,75 %, dan anak pada kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 1 anak dengan persentase 6,25 %. Jadi pada siklus I kemampuan bahasa ekspresif anak memperoleh hasil rata – rata 43,74 % dan dikategorikan mulai berkembang.

2) Observasi Guru

Observasi terhadap guru merupakan suatu gambaran bagaimana keterampilan dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan lembar observasi guru, seperti yang ada pada lampiran.

d. Refleksi

Tindakan refleksi pada penelitian ini berupa evaluasi terhadap proses tindakan yang telah dilaksanakan dalam satu siklus. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator setelah itu hal ini akan menjadi acuan untuk pelaksanaan tindakan siklus II. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa indikator pembelajaran belum sepenuhnya tercapai dimana terdapat masih banyak anak yang belum mecapai indikator.

3. Deskripsi Tindakan Siklus II

Pada siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurang dari siklus I agar dapat meningkatkan hasil persentase pada siklus I pada peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan metode bercerita melalui media audio visual. Pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Juni 2023, pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 8 Juni 2023, dan pertemuan ketiga pada hari Senin tanggal 12 Juni 2023. Pada setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun proses pelaksanaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Adapun hal – hal yang dilakukan pada tahap perencanaan pada siklus II diantaranya adalah sebagai berikut:

- Menentukan tema yang akan digunakan dalam pembelajaran. Adapun tema yang digunakan yaitu tema Profesi.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam penyusunan RPPH, peneliti diberi kebebasan dalam menentukan isi materi pembelajaran sesuai dengan tema yang digunakan mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir.
- Mempersiapkan media pembelajaran berupa media audio visual, Laptop,
 LCD, Speaker.
- 4) Mempersiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi yang digunakan sebagai alat pengumpulan data selama dalam penelitian berlangsung.
- 5) Mempersiapkan kamera sebagai alat dokumentasi untuk mendokumentasikan kegiatan peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan metode bercerita melalui media audio visual.

b. Pelaksanaan

1) Siklus II Pertemuan pertama

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 5 Juni 2023 dengan waktu dimulai pukul 07.30 – 10.00 Wita. Adapun tema yang digunakan yaitu tema pekerjaan, sub tema pilot. Jumlah anak yang hadir sebanyak 16 anak.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu anak berbaris di depan kelas, dalam kegiatan ini anak dibiasakan untuk taat dan tertib pada aturan dan membiasakan mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam ruangan. Kemudian anak — anak mengambil posisi untuk duduk. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, menyanyikan syair 'Selamat Pagi', membaca doa sebelum belajar secara bersama — sama, dan menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema agar anak lebih siap untuk memulai pelajaran. Selanjutnya anak menyebutkan nama — nama hari, tanggal, bulan dan tahun pada hari itu yang menjadi pembiasaan di TK Bakti Pertiwi.

Selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran pada hari itu, yaitu tema pekerjaan. Guru mengajak anak untuk bercakap – cakap tentang tema pekerjaan, menyebutkan macam – macam pekerjaan. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru telah menyiapkan peralatan media audio visual seperti *laptop* dan *speaker*. Pada kegiatan pertama, guru memutar media video animasi / media audio visual. Saat video diputar, terlihat anak yang belum bisa fokus dan masih ada yang berbicara dengan temannya. Setelah selesai menonton video, guru meminta anak untuk menceritakan kembali cerita yang telah ditonton dan menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya pada kegiatan kedua yaitu pemberian tugas menggunting gambar pilot.

c) Recalling

Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, anak diminta untuk merapikan kembali alat — alat yang telah digunakan kemudian guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Selanjutnya anak diarahkan untuk mencuci tangan di *wastafel* dan kembali duduk kemudian bersama — sama membaca doa sebelum makan. Setelah membaca doasebelum makan anak kemudia dipersilahkan makan. Setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan, kemudian anak dipersilahkan istirahat dan bermain di dalam ataupun di luar kelas. Setelah waktu istirahat selesai, anak diarahkan untuk kembali ke kelas.

d) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan perasaan anak selama hari ini, berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan, bercerita pendek berisi pesan – pesan. Setelah itu membaca berdoa sebelum keluar ruangan, dan syair pulang sekolah.

Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif anak melalui bercerita dengan media audio visual siklus II pertemuan I, sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita dengan media audio visual siklus II pertemuan I

| | Kode | | | | Indi | kato | r Bał | nasa] | Eksp | resif | | | | | | |
|-----|-----------------------|----|---|----------|------|------|-----------|-------------------------|------|-------|----------|----------------|----|------|-------|----------|
| No. | Kode Anak Didik | P | Menjawab Pertanyaan Yang kompleks | | | | ta ya | jutka ing te ngar | elah | | | aham o ceri | | Skor | % | Kriteria |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | 001 | | | √ | | | 7 | | | | | √ | | 7 | 58,33 | BSH |
| 2. | 002 | | | V | | 1 | | 1 | | | | V | | 9 | 75 | BSH |
| 3. | 003 | | | 1 | | | 1 | | | | | √ | | 8 | 66,66 | BSH |
| 4. | 004 | | 1 | 1 | p.S | 3 1 | 71 | V | 40 | | _ | 1 | | 9 | 75 | BSH |
| 5. | 005 | / | V | <i>.</i> | N | 1 | 1 | S | 1 | 111 | | 1 | | 7 | 58,33 | BSH |
| 6. | 006 | 3 | 7 | 1 | | | 1 | | W | | V | | N | 7 | 58,33 | BSH |
| 7. | 007 | 3 | | √ | 3 | \ | V | M | | | V | 5 | | 7 | 58,33 | BSH |
| 8. | 008 | | 67 | V | | | 1 | | 11 | 7 | V | NE. | | 7 | 58,33 | BSH |
| 9. | 009 | | 4 | 1 | | 16 | $\sqrt{}$ | 3 | | | ٥ | 1 | 4 | 8 | 66,66 | BSH |
| 10. | 010 | | | 1 | 40 | χē | 1 | 7/2 | | | 1 | | | 7 | 58,33 | BSH |
| 11. | 011 | | 34 | 1 | Ź., | | 1 | NY. | | | | 1 | T) | 8 | 66,66 | BSH |
| 12. | 012 | | | 1 | 7 | // | 1 | W | | | | 1 | | 7 | 58,33 | BSH |
| 13. | 013 | 'Q | | 1 | | | 1 | | 0 | | | √ | 7 | 7 | 58,33 | BSH |
| 14. | 014 | | 4 | 1 | | | 1 | H | | . 1 | Ø. | 1 | | 8 | 66,66 | BSH |
| 15. | 015 | M | | 1 | 1/8 | | 1 | . 14 | D) | | 1 | | | 7 | 58,33 | BSH |
| 16. | 016 | Ŀ | | 1 | | | 1 | | | | 1 | | | 7 | 58,33 | BSH |

2) Siklus II pertemuan kedua

Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 Juni 2023 dengan waktu dimulai pukul 07.30 – 10.00 Wita. Adapun tema yang digunakan yaitu tema pekerjaan, sub tema pilot. Jumlah anak yang hadir sebanyak 16 anak

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu anak berbaris di depan kelas, dalam kegiatan ini anak dibiasakan untuk taat dan tertib pada aturan dan membiasakan mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam ruangan. Kemudian anak — anak mengambil posisi untuk duduk. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, menyanyikan syair 'Selamat Pagi', membaca doa sebelum belajar secara bersama — sama, dan menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema agar anak lebih siap untuk memulai pelajaran. Selanjutnya anak menyebutkan nama — nama hari, tanggal, bulan dan tahun pada hari itu yang menjadi pembiasaan di TK Bakti Pertiwi.

Selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran pada hari itu, yaitu tema pekerjaan. Guru mengajak anak untuk bercakap – cakap tentang tema pekerjaan, menyebutkan macam – macam pekerjaan. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru telah menyiapkan peralatan media audio visual seperti *laptop* dan *speaker*. Pada kegiatan pertama, guru memutar media video animasi / media audio visual. Saat video diputar, terlihat anak yang belum bisa fokus dan masih ada yang berbicara dengan temannya. Setelah selesai menonton video, guru meminta anak untuk menceritakan kembali cerita yang telah ditonton dan menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya pada kegiatan kedua yaitu pemberian tugas mencocok gambar pilot.

c) Recalling

Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, anak diminta untuk merapikan kembali alat — alat yang telah digunakan kemudian guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Selanjutnya anak diarahkan untuk mencuci tangan di wastafel dan kembali duduk kemudian bersama — sama membaca doa sebelum makan. Setelah membaca doasebelum makan anak kemudia dipersilahkan makan. Setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan, kemudian anak dipersilahkan istirahat dan bermain di dalam ataupun di luar kelas. Setelah waktu istirahat selesai, anak diarahkan untuk kembali ke kelas.

d) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan perasaan anak selama hari ini, berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan, bercerita pendek berisi pesan – pesan. Setelah itu membaca berdoa sebelum keluar ruangan, dan syair pulang sekolah.

Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif anak melalui bercerita dengan media audio visual siklus II pertemuan II, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita dengan media audio visual siklus II pertemuan II

| | | | | | Indi | kato | r Bał | nasa l | Eksp | resif | | | | | | |
|----------|-----------------------|---|---|----------|----------|------|----------|--------------------------|------|-------|---|--------------|---|------|-------|----------|
| No. Anal | Kode Anak Didik | Menjawab Pertanyaan Yang kompleks | | | | ceri | ita ya | jutka ing te ngarl | elah | | | aham ceri | | Skor | % | Kriteria |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | 001 | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 8 | 66,66 | BSH |
| 2. | 002 | | | | V | | | V | | | | V | | 10 | 83,33 | BSB |
| 3. | 003 | | | V | | | V | | | | | V | | 8 | 66,66 | BSH |

| 4. | 004 | | | V | | | | | | | | V | | 9 | 75 | BSH |
|-----|-----|-----|----------------|-----------|----|------|----------|----------|----|---|----------|---|---|---|-------|-----|
| 5. | 005 | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 8 | 66,66 | BSH |
| 6. | 006 | | | √ | | | | V | | | | √ | | 9 | 75 | BSH |
| 7. | 007 | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 8 | 66,66 | BSH |
| 8. | 008 | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 8 | 66,66 | BSH |
| 9. | 009 | | | √ | | | | | | | | √ | | 9 | 75 | BSH |
| 10. | 010 | | | √ | | | 1 | | | | | √ | | 8 | 66,66 | BSH |
| 11. | 011 | | | $\sqrt{}$ | | 1 | | 1 | | | | √ | | 9 | 75 | BSH |
| 12. | 012 | | | 1 | 1 | | 1 | | | | | √ | | 8 | 66,66 | BSH |
| 13. | 013 | | 1 | 1 | N. | 3 1 | V | H, | 44 | 1 | 4 | √ | | 8 | 66,66 | BSH |
| 14. | 014 | / | a ^c | V | N | 41 | 3.5 | 1 | 7 | 1 | a | V | | 9 | 75 | BSH |
| 15. | 015 | - 3 | 7 | 1 | ٠, | | 1 | | M | | 1 | 7 | M | 8 | 66,66 | BSH |
| 16. | 016 | | | V | N | 10.1 | V | 11/2 | | | 1 | ÷ | | 7 | 58,33 | BSH |

3) Siklus II Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan siklus II pertemuan ketiga dilakukan pada hari Senin tanggal 12 Juni 2023 dengan waktu dimulai pukul 07.30 – 10.00 Wita. Adapun tema yang digunakan yaitu tema pekerjaan, sub tema pilot. Jumlah anak yang hadir sebanyak 16 anak.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama yaitu anak berbaris di depan kelas, dalam kegiatan ini anak dibiasakan untuk taat dan tertib pada aturan dan membiasakan mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam ruangan. Kemudian anak – anak mengambil posisi untuk duduk. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, menyanyikan syair 'Selamat Pagi', membaca doa sebelum belajar secara bersama – sama, dan menyanyikan

lagu yang sesuai dengan tema agar anak lebih siap untuk memulai pelajaran. Selanjutnya anak menyebutkan nama – nama hari, tanggal, bulan dan tahun pada hari itu yang menjadi pembiasaan di TK Bakti Pertiwi. Selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran pada hari itu, yaitu tema pekerjaan (Profesi). Guru mengajak anak untuk bercakap – cakap tentang tema pekerjaan, menyebutkan macam – macam pekerjaan. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam pembelajaran

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru telah menyiapkan peralatan media audio visual seperti *laptop* dan *speaker*. Pada kegiatan pertama, guru memutar media video animasi / media audio visual. Saat video diputar, terlihat anak yang belum bisa fokus dan masih ada yang berbicara dengan temannya. Setelah selesai menonton video, guru meminta anak untuk menceritakan kembali cerita yang telah ditonton dan menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya pada kegiatan kedua yaitu pemberian tugas melipat topi pak pilot.

c) Recalling

Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, anak diminta untuk merapikan kembali alat – alat yang telah digunakan kemudian guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Selanjutnya anak diarahkan untuk mencuci tangan di *wastafel* dan kembali duduk kemudian bersama – sama membaca doa sebelum makan. Setelah membaca doa sebelum makan anak kemudia dipersilahkan makan. Setelah selesai makan anak membaca doa sesudah makan, kemudian anak dipersilahkan istirahat dan bermain di dalam

ataupun di luar kelas. Setelah waktu istirahat selesai, anak diarahkan untuk kembali ke kelas.

d) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan perasaan anak selama hari ini, berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan, bercerita pendek berisi pesan – pesan. Setelah itu membaca berdoa sebelum keluar ruangan, dan syair pulang sekolah.

Tabel 4.8 Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita dengan media audio visual siklus II pertemuan III

| | | N | | 4 | Indi | kato | r Bal | nasa | Eksp | resif | 1 | 用 | X | | | |
|-----|-----------------------|----|-------|----------------------|----------|------|-------------------------|----------|------|-------|---------------|-----------|---|------|-------|----------|
| No. | Kode Anak Didik | F | Perta | awal nyaa ompl | n | cer | Ielan ita ya erde | ang to | elah | | Mema onsep | | | Skor | % | Kriteria |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | | |
| 1. | 001 | | 1/ | 1 | 317 | | 祭 | √ | 13 | | 9 | V | | 9 | 75 | BSH |
| 2. | 002 | | | 1 | √ | | | V | 88 | | | V | W | 10 | 83,33 | BSB |
| 3. | 003 | 2 | | V | 1 | | V | 100 | | | | 1 | 1 | 8 | 66,66 | BSH |
| 4. | 004 | Q | | | √ | | M | V | | | 25 | √ | 7 | 10 | 83,33 | BSB |
| 5. | 005 | N. | 1 | 1 | | | | 1 | | | V | V | | 9 | 75 | BSH |
| 6. | 006 | | | 1 | 18 | 734 | (A | 1 | O, | | | V | | 9 | 75 | BSH |
| 7. | 007 | | | √ | | | | √ | | | | V | | 9 | 75 | BSH |
| 8. | 008 | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 9 | 75 | BSH |
| 9. | 009 | | | | √ | | | √ | | | | √ | | 10 | 83,33 | BSB |
| 10. | 010 | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 9 | 75 | BSH |
| 11. | 011 | | | | √ | | | √ | | | | √ | | 10 | 83,33 | BSB |
| 12. | 012 | | | V | | | | √ | | | | V | | 9 | 75 | BSH |
| 13. | 013 | | | V | | | | √ | | | | V | | 9 | 75 | BSH |
| 14. | 014 | | | | V | | | V | | | | $\sqrt{}$ | | 10 | 83,33 | BSB |

| 15. | 015 | | √ | | √ | | 7 | 9 | 75 | BSH |
|-----|-----|--|---|--|----------|--|-----------|---|----|-----|
| 16. | 016 | | √ | | ~ | | $\sqrt{}$ | 9 | 75 | BSH |

d. Observasi / Pengamatan

1. Observasi Anak

Tahap ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data. Peneliti mengamati perkembangan anak dalam kegiatan meningkatkan bahasa ekspresif melalui metode bercerita dengan media audio visual. Adapun indikator yang diamati dalam kegiatan ini adalah memahami konsep cerita, menjawab pertanyaan kompleks, dan melanjutkan cerita yang telah diperdengarkan.

Berdasarkan tabel hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.9 Hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada siklus II Pertemuan I, II, dan III

| No | Kode | Pe | ertemu | an | Jumlah | Persentase (%) | Kriteria | | |
|----|------|----|--------|-----|--------|----------------|---------------------------|--|--|
| | - V | I | II | III | | | S 1/0 | | |
| 1 | 001 | 7 | 8 | 9 | 24 | 66,66 % | Berkembang Sesuai Harapan | | |
| 2 | 002 | 9 | 10 | 10 | 29 | 80,55 % | Berkembang Sangat Baik | | |
| 3 | 003 | 8. | 8 | 8 | 24 | 66,66 % | Berkembang Sesuai Harapan | | |
| 4 | 004 | 9 | 9 | 10 | 28 | 77,77 % | Berkembang Sangat Baik | | |
| 5 | 005 | 7 | 8 | 9 | 24 | 66,66 % | Berkembang Sesuai Harapan | | |
| 6 | 006 | 7 | 9 | 9 | 25 | 69,44 % | Berkembang Sesuai Harapan | | |
| 7 | 007 | 7 | 8 | 9 | 24 | 66,66% | Berkembang Sesuai Harapan | | |
| 8 | 008 | 7 | 8 | 9 | 24 | 66,66 % | Berkembang Sesuai Harapan | | |
| 9 | 009 | 8 | 9 | 10 | 27 | 75 % | Berkembang Sesuai Harapan | | |
| 10 | 010 | 7 | 8 | 9 | 24 | 66,66 % | Berkembang Sesuai Harapan | | |
| 11 | 011 | 8 | 9 | 10 | 27 | 75 % | Berkembang Sesuai Harapan | | |
| 12 | 012 | 7 | 8 | 9 | 24 | 66,66 % | Berkembang Sesuai Harapan | | |
| 13 | 013 | 7 | 8 | 9 | 24 | 66,66% | Berkembang Sesuai Harapa | | |

| 14 | 014 | 8 | 9 | 10 | 27 | 75 % | Berkembang Sesuai Harapan |
|----|-------------|------|--------|---------|--------|---------|---------------------------|
| 15 | 015 | 7 | 8 | 9 | 24 | 66,66 % | Berkembang Sesuai Harapan |
| 16 | 016 | 7 | 9 | 9 | 25 | 69,44 % | Berkembang Sesuai Harapan |
| R | kata – rata | Baha | ısa Ek | spresif | f Anak | 70,13 % | Berkembang Sesuai Harapan |

Dari tabel hasil observasi peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita dengan media audio visual dapat diperjelas dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi hasil observasi siklus II, peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode bercerita dengan media audio visual

| No. | Kriteria | Jumlah Anak | Persentase |
|-----|---------------------------|-------------|------------|
| 1. | Belum Berkembang | 1 P 10 | |
| 2. | Mulai Berkembang | // | |
| 3. | Berkembang Sesuai Harapan | 14 | 87,5% |
| 4. | Berkembang Sangat Baik | 2 | 12,5 % |

Dari data tabel rekapitulasi pada siklus II dapat diperoleh hasil bahwa anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 14 anak dengan persentase 87,5 %. dan anak pada kriteria berkembang sangat baik sebanyak 2 anak dengan persentase 12,5 %. Jadi pada siklus II kemampuan bahasa ekspresif anak memperoleh hasil rata – rata 70,13 % dan dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dapat diketahui bahwa anak memenuhi kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Adapun hasil peningkatan kemampuan bahasa ekspresif pada

anak melalui metode bercerita dengan audio visual berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.11 Rekapitulasi data siklus I dan siklus II

| No. | Kriteria | S | iklus I | Si | klus II |
|------|---------------------------|----------|-------------|--------|-------------|
| 140. | Kiiteiia | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| | | Anak | 1 ersentase | Anak | 1 ersentase |
| 1. | Belum Berkembang | <u> </u> | | | |
| 2. | Mulai Berkembang | 15 | 93,75 % | | |
| 3. | Berkembang Sesuai Harapan | UHA | 6,25 % | 14 | 87,5% |
| 4. | Berkembang Sangat Baik | 150 | 11/1/2 | 2 | 12,5 % |

Pada tahap refleksi di siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Peneliti menggunakan media audio visual sebagai media dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak. Pada Siklus II ini mendapatkan jumlah rata – rata 70,13% yang berarti Berkembang Sesuai Harapan. Skor rata-rata yang diperoleh anak adalah 3 dan 4, hal itu menunjukkan bahwa anak sangat antusias, pokus serta memperhatikan memperhatikan isi dari cerita.

Pada siklus I, dapat di lihat bahwa anak memperoleh kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan rata-rata presentase yang di peroleh yaitu 39,57%. Sedangkan pada data siklus II, anak memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan rata-rata presentase 70,13% Dari data yang diperoleh dari Siklus II yaitu rata-rata hasil observasi sebesar 70,13%, yang artinya telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan metode Bercerita melalui Audio Visual pada anak Kelompok B.1 di TK BAKTI PERTIWI Kecamatan Baras, Kabupaten Pasangkayu. Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti, pada siklus I pertemuan I, II dan III anak didik berada pada tingkat perkembangan MB (Mulai Berkembang) dengan rata-rata nilai 43,74 %. Selanjutnya dilaksanakan siklus II pertemuan I, II dan III sehingga terjadi peningkatan menjadi 70,13 % yang artinya rata-rata anak sudah berada di tingkat perkembangan **BSH** (Berkembang Sesuai Harapan) sehingga peneliti menghentikan penelitian hanya dengan melaksanakan 2 siklus dengan 6 pertemuan.

C. Temuan

1. Hasil Penelitian Hotmida Siregar (2018)

Penelitian oleh Hotmida Siregar (2018) dengan judul penelitiannya, "Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Lisan Anak Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di RA Nurul Amri Kecamatan Medan Tembung". Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu indikator yang diteliti serta lokasi penelitian yang berbeda.

2. Hasil Penelitian oleh Farid Helmi Setyawan (2016)

Penelitian oleh Farid Helmi Setyawan (2016) dengan judul penelitiannya, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android", Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu indikator yang diteliti serta lokasi penelitian yang berbeda.

3. Hasil penelitian oleh Mutiara Purnama Sari, dkk (2019)

Penelitian oleh Mutiara Purnama Sari, dkk (2019) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercakap – cakap Berbantuan Media Audio Visual Pada Kelompok A PAUD Pertiwi I Kota Bengkulu". Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas, terdapat perbedaan dalam penelitian ini, yaitu indikator yang diteliti dan lokasi penelitian yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan metode bercerita melalui media audio visual pada kelompok B.1 di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Kabupaten Pasangkayu dikategorikan baik. Pada hasil observasi siklus I, memperoleh rata — rata sebesar 43,01% dan dikategorikan mulai berkembang (MB). Kemudian pada hasil observasi siklus II, memperoleh rata — rata II sebesar 70,13% dan dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bercerita dengan media audio visual pada anak kelompok B.1 di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak, dengan nilai rata – rata sebesar 70,13% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

a. Diharapkan bagi guru agar terus berupaya mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan informasi dan teknologi agar kegiatan pembelajaran lebih aktif dan hasil yang diharapkan lebih efektif.

b. Diharapkan bagi guru agar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan metode bercerita melalui media audio visual dapat diterapkan dan dikombinasikan dengan tema pembelajaran yang terkait.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan memperhatikan kegiata-kegiatan yang dilakukan di rumah ataupun dilingkunyannya serta mengasah kemampuan berbicara anak dengan baik dan



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2012. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Asrita. 2020. Peningkatan Kemampuan Intrapersonal Anak dengan Menerapkan Reggio Emilia Approach di TK Nurul Taqwa Kab. Gowa. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Asyhar, Rayandra. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Refrensi.
- Dhieni, Nurbiana. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dimyati, Johni. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jakarta: Kencana
- Dinda, Chiara. 2017. Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual Di Taman Kanak-Kanak Assalam 1 sukarame Bandar Lampung. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hanifah, Nurdinah. 2014. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*. Bandung: UPI Press.
- Hasnida. 2015. Media Pembelajaran Kreatif. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Jalinus, Nizwardi & Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Jafar, F.S, dan Malpaleni S. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini. Jurnal Psikologi Talenta, Vol. 4 No. 1
- Katoningsih, Sri. 2021. *Keterampilan Bercerita*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kurnia, Rita. 2019. Bahasa Anak Usia Dini. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Kusbudiah, Yayah. 2018. Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Kegiatan Sandiwara Boneka Pada Mata Diklat Praktek Pembelajaran Di Raudhatul Athfal (RA). Jurnal Diklat Keagamaan, Volume XII Nomor 33.

- Kustiawan, Usep. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Malang: Gunung Samudra.
- Lestari, V. U, dkk. 2017. Meningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita melalui Media Audio Visual VCD pada Anak Kelompok B PAUD Dharma Wanita Kabupaten Bengkulu Tengah. Jurnal Ilmiah Potensia, 2017, Vol. 2 (2), 139-146
- Madyawati, Lilis. 2016. Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak. Jakarta: Kencana.
- Majid, Abdul. 2017. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid. 2015. Belajar Dan Pembelajaran PAUD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Parnawi, Afi. 2020. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. 2015. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Puspitasari, Wiwik. 2019. Pintar Bercerita. Surakarta: Kekata Publisher.
- Rinanto, Andre. 1982. *Peranan Media Audiovisual Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Robingatun & Zakiyah, U. 2019. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Depok: Ar-ruzz Media
- Sadiman, Arief S, dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Safira, R. A. 2020. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Mutiara Purnama, dkk. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercakap-cakap Berbantuan Media Audio Visual Pada Kelompok A PAUD Pertiwi I Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah Potensia, 2019, Vol. 4(1), 18-21

- Septiyani, S & Nina, K. 2017. Pengaruh Media Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. Jurnal Potensi. 2(1), 47-56
- Setyawan, Farid Helmi. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android.*Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Volume 3, No.2, Oktober 2016, hal 1-75.
- Siregar, Hotmida. 2018. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Lisan Anak Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Ra Nurul Amri Kecamatan Medan Tembung. [skripsi]. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya: Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tarigan, H. G. 2008. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.

 Bandung: Angkasa.
- Wahyudin, H. Uyu & Mubiar Agustin. 2012. Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini. Bandung: PT Refika Aditama.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*; *Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yulida, Ely. 2020. Efektifitas Pengenalan Cerita Rakyat Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

LAMPIRAN 1 KISI –KISI INSTRUMEN PENELITIAN ANAK DAN GURU

Instrumen Penilaian (Lembar Observasi Guru)

Nama Guru :

Hari / Tanggal:

| No. | Uraian Kegiatan | P | enilaia | ın | Ket |
|------|---|---|---------|----|-----|
| 110. | Oraian Regiatan | В | С | K | |
| 1. | Guru menyiapkan kelas sebelum proses pembelajaran dimulai | | | | |
| 2. | Guru membuka kelas sesuai dengan tema pembalajaran | | | | |
| 3. | Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melalui kegiatan bercakap – cakap tentang tema hari ini | | | | |
| 4. | Guru menyiapkan laptop, lcd, <i>speaker</i> , kabel, dan video yang akan ditayangkan | 7 | | 77 | |
| 5. | Guru mengajak anak menyimak video dan menjelaskan pembelajaran | | | | |
| 6. | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara tentang tema pada hari ini | | | | |
| 7. | Guru melakukan evaluasi pembelajaran | | -7// | | |

Instrumen Penilaian (Lembar Observasi Anak)

Nama Anak:

Hari/Tanggal:

| No. | Indikator | Kriteria | Skor | Deskripsi |
|-----|---|---------------------------------|------|---|
| | | Belum Berkembang | 1 | Anak tidak dapat menjawab pertanyaan |
| 1. | Menjawab pertanyaan | Mulai Berkembang | 2 | Anak menjawab pertanyaan dengan ragu atau terbata dan bahasa yang tidak jelas |
| | yang lebih kompleks | Berkembang Sesuai Harapan | 3 | Anak menjawab pertanyaan dengan ragu tetapi menggunakan bahasa yang jelas |
| | * ÿ | Berkembang Sangat Baik | 4 | Anak mampu menjawab pertanyaan dengan lancar dan bahasa yang jelas |
| | | Belum Berkembang | 1 | Anak tidak mampu melanjutkan cerita yang sudah diperdengarkan |
| 2 | Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan | Mulai Berkembang | 2 | Anak melanjutkan cerita dengan terbata dan bahasa yang tidak jelas |
| | | Berkembang Sesuai Harapan | 3 | Anak melanjutkan cerita dengan terbata tetapi dengan bahasa yang jelas / dapat dipahami |

| | | Berkembang Sangat Baik | 4 | Anak melanjutkan cerita dengan lancar dan bahasa yang jelas |
|---|-----------------------|---------------------------------|---|---|
| | | Belum Berkembang | 1 | Anak tidak paham dengan konsep cerita |
| 3 | Memahami konsep | Mulai Berkembang | 2 | Anak masih ragu dalam memahami konsep cerita |
| | cerita yang dibacakan | Berkembang Sesuai Harapan | 3 | Anak memahami konsep dari sebagian cerita |
| K | | Berkembang Sangat Baik | 4 | Anak memahami konsep dari keseluruhan cerita |

LAMPIRAN 2 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK BHAKTI PERTIWI

Semester/Minggu ke/Hari ke : II/VII/1

Hari/Tgl :

Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)

Tema/Sub Tema/Sub –sub Tema : Profesi/Macam-macam Profesi/Pilot

KD : 1.1- 1.2- 2.6- 2.13- 3.1-4.1- 3.9- 4.9- 3.14- 4. 14-

3.15-4.15

Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan

- Mentaati tata tertib untuk bekerja

- Alat-alat untuk bekerja pilot

- Gerakan sederhana

- Tertarik aktifitas seni

Kegiatan Main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan Bahan : - Laptop, LCD proyektor, Speaker, Video Animasi

- Gambar Pilot dan pesawat

- Pensil, buku gambar

Karakter : Tanggung jawab

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN (1X15 Menit):

- 1. Penerapan SOP Pembukaan
- 2. Berdiskusi tentang Ciptaan Tuhan
- 3. Menyanyi lagu "Pilot"
- 4. Tanya jawab tentang Pilot
- 5. Mengenalkan kegiatan dan alat untuk bermain

B. INTI:

- 1. Anak melihat video animasi (dongeng) yang diputarkan oleh guru
- 2. Bermain peran sebagai pilot
- 3. Menyebutkan jenis jenis profesi
- 4. Mengelompokkan alat yang dipakai untuk bekerja
- 5. Anak menceritakan kembali dongeng yang telah diputarkan oleh guru
- 6. Mencari jejak pilot menuju pesawat

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

- 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
- 4. Menceritakan dan menunjukan hasil karyanya
- 5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak.

D. PENUTUP:

- 1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan moral
- 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN:

- 1. Sikap
 - Dapat mensyukuri nikmat Tuhan
 - Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - Dapat menyebutkan alat alat yang dipakai bekerja
 - Dapat melanjutkan sebagian isi cerita /dongeng yang telah di perdengarkan
 - Dapat menjawab pertanyaan dari guru
 - Dapat mencari jalan pilot menuju pesawat

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK BHAKTI PERTIWI

Semester/Minggu ke/Hari ke : II/VII/2

Hari/Tgl :

Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)

Tema/Sub Tema/Sub –sub Tema : Profesi/Macam-macam Profesi/Pilot

KD : 1.1- 1.2- 2.6- 2.13- 3.1-4.1- 3.9- 4.9- 3.14- 4. 14-

3.15-4.15

Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan

- Mentaati tata tertib untuk bekerja

- Alat-alat untuk bekerja

- Gerakan sederhana

- Tertarik aktifitas seni

Kegiatan Main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan Bahan : - Laptop, LCD proyektor, Speaker, Video Animasi

- Gambar pesawat

- Pensil warna / crayon

Karakter : Tanggung jawab

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN:

- 1. Penerapan SOP Pembukaan
- 2. Berdiskusi tentang Ciptaan Tuhan
- 3. Menyanyi lagu "Pilot"
- 4. Tanya jawab tentang Pilot
- 5. Mengenalkan kegiatan dan alat untuk bermain

B. INTI:

- 1. Anak melihat video animasi (dongeng) yang diputarkan oleh guru
- 2. Bermain peran sebagai pilot
- 3. Menyebutkan jenis jenis profesi
- 4. Mengelompokkan alat yang dipakai untuk bekerja
- 5. Anak menceritakan kembali dongeng yang telah diputarkan oleh guru
- 6. Mewarnai gambar pilot

C. RECALLING:

- 1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
- 4. Menceritakan dan menunjukan hasil karyanya
- 5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak.

D. PENUTUP:

- 1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan moral
- 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN:

- 1. Sikap
 - Dapat mensyukuri nikmat Tuhan
 - Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - Dapat menyebutkan alat alat yang dipakai bekerja
 - Dapat melanjutkan sebagian isi cerita /dongeng yang telah di perdengarkan
 - Dapat menjawab pertanyaan dari guru
 - Dapat mewarnai gambar pesawat

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK BHAKTI PERTIWI

Semester/Minggu ke/Hari ke : II/VII/3

Hari/Tgl :

Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)

Tema/Sub Tema/Sub –sub Tema : Profesi/Macam-macam Profesi/Pilot

KD : 1.1- 1.2- 2.6- 2.13- 3.1-4.1- 3.9- 4.9- 3.14- 4. 14-

3.15-4.15

Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan

- Mentaati tata tertib untuk bekerja

- Alat-alat untuk bekerja

- Gerakan sederhana

- Tertarik aktifitas seni

Kegiatan Main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan Bahan : - Laptop, LCD proyektor, Speaker, Video Animasi

- Buku gambar

- Kertas Lipat (Origami)

Karakter : Tanggung jawab

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN:

- 1. Penerapan SOP Pembukaan
- 2. Berdiskusi tentang Ciptaan Tuhan
- 3. Menyanyi lagu "Pilot"
- 4. Tanya jawab tentang Pilot
- 5. Mengenalkan kegiatan dan alat untuk bermain

B. INTI:

- 1. Anak melihat video animasi (dongeng) yang diputarkan oleh guru
- 2. Bermain peran sebagai pilot
- 3. Menyebutkan jenis jenis profesi
- 4. Mengelompokkan alat yang dipakai untuk bekerja
- 5. Anak menceritakan kembali dongeng yang telah diputarkan oleh guru
- 6. Melipat bentuk pilot.

C. RECALLING:

- 1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
- 4. Menceritakan dan menunjukan hasil karyanya
- 5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak.

D. PENUTUP:

- 1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan moral
- 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN:

- 1. Sikap
 - Dapat mensyukuri nikmat Tuhan
 - Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - Dapat menyebutkan alat alat yang dipakai bekerja
 - Dapat melanjutkan sebagian isi cerita /dongeng yang telah di perdengarkan
 - Dapat menjawab pertanyaan dari guru
 - Dapat melipat bentuk pesawat

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK BHAKTI PERTIWI

Semester/Minggu ke/Hari ke : II/VII/4

Hari/Tgl :

Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)

Tema/Sub Tema/Sub –sub Tema : Profesi/Macam-macam Profesi/Pilot

KD : 1.1- 1.2- 2.6- 2.13- 3.1-4.1- 3.9- 4.9- 3.14- 4. 14-

3.15-4.15

Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan

- Mentaati tata tertib untuk bekerja

- Alat-alat untuk bekerja

- Gerakan sederhana

- Tertarik aktifitas seni

Kegiatan Main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan Bahan : - Laptop, LCD proyektor, Speaker, Video Animasi

- Gambar pesawat

- Gunting

Karakter : Tanggung jawab

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN:

- 1. Penerapan SOP Pembukaan
- 2. Berdiskusi tentang Ciptaan Tuhan
- 3. Menyanyi lagu "Pilot"
- 4. Tanya jawab tentang Pilot
- 5. Mengenalkan kegiatan dan aturan serta untuk digunakan bermain

B. INTI:

- 1. Anak melihat video animasi (dongeng) yang diputarkan oleh guru
- 2. Menyebutkan jenis jenis profesi
- 3. Menghubungkan gambar dengan lambangnya
- 4. Anak menceritakan kembali dongeng yang telah diputarkan oleh guru
- 5. Menggunting gambar pilot

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

- 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
- 4. Menceritakan dan menunjukan hasil karyanya
- 5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak.

D. PENUTUP:

- 1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan moral
- 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN:

- 1. Sikap
 - Dapat mensyukuri nikmat Tuhan
 - Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - Dapat menyebutkan alat alat yang dipakai bekerja
 - Dapat melanjutkan sebagian isi cerita /dongeng yang telah di perdengarkan
 - Dapat menjawab pertanyaan dari guru
 - Dapat menggunting gambar pesawat.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK BHAKTI PERTIWI

Semester/Minggu ke/Hari ke : II/VII/5

Hari/Tgl :

Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)

Tema/Sub Tema/Sub –sub Tema : Profesi/Macam-macam Profesi/Pilot

KD : 1.1- 1.2- 2.6- 2.13- 3.1-4.1- 3.9- 4.9- 3.14- 4. 14-

3.15-4.15

Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan

- Mentaati tata tertib untuk bekerja

- Alat-alat untuk bekerja

- Berjalan diatas papan titian

- Tertarik aktifitas seni

Kegiatan Main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan Bahan : - Laptop, LCD proyektor, Speaker, Video Animasi

- Gambar Pilot

- Buku gambar

- Pencocok

Karakter : Tanggung jawab

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP Pembukaan

- 2. Berdiskusi tentang Ciptaan Tuhan
- 3. Menyanyi lagu "Pilot"
- 4. Tanya jawab tentang Pilot
- 5. Mengenalkan kegiatan dan aturan serta untuk digunakan bermain

B. INTI:

- 1. Anak melihat video animasi (dongeng) yang diputarkan oleh guru
- 2. Menyebutkan jenis jenis profesi
- 3. Menebalkan angka 1 sampai 5
- 4. Anak menceritakan kembali dongeng yang telah diputarkan oleh guru
- 5. Mencocok gambar pilot

C. RECALLING:

- 1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
- 4. Menceritakan dan menunjukan hasil karyanya
- 5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak.

D. PENUTUP:

- 1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan moral
- 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN:

- 1. Sikap
 - Dapat mensyukuri nikmat Tuhan
 - Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - Dapat menyebutkan alat alat yang dipakai bekerja
 - Dapat melanjutkan sebagian isi cerita /dongeng yang telah di perdengarkan
 - Dapat menjawab pertanyaan dari guru
 - Dapat mencocok gambar pilot.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK BHAKTI PERTIWI

Semester/Minggu ke/Hari ke : II/VII/6

Hari/Tgl :

Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)

Tema/Sub Tema/Sub –sub Tema : Profesi/Macam-macam Profesi/Pilot

KD : 1.1- 1.2- 2.6- 2.13- 3.1-4.1- 3.9- 4.9- 3.14- 4. 14-

3.15-4.15

Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan

- Mentaati tata tertib untuk bekerja

- Alat-alat untuk bekerja

- Gerakan sederhana

- Tertarik aktifitas seni

Kegiatan Main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan Bahan : - Laptop, LCD proyektor, Speaker, Video Animasi

- Gambar Pilot dan pesawat

- Pensil, buku gambar

- Plastisin

Karakter : Tanggung jawab

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN:

- 1. Penerapan SOP Pembukaan
- 2. Berdiskusi tentang Ciptaan Tuhan
- 3. Menyanyi lagu "Pilot"
- 4. Tanya jawab tentang Pilot
- 5. Mengenalkan kegiatan dan aturan serta untuk digunakan bermain

B. INTI:

- 1. Anak melihat video animasi (dongeng) yang diputarkan oleh guru
- 2. Bermain peran sebagai pilot
- 3. Menyebutkan jenis jenis profesi
- 4. Mengelompokkan bermacam- macam warna
- 5. Anak menceritakan kembali dongeng yang telah diputarkan oleh guru
- 6. Melipat topi pak pilot

C. RECALLING:

- 1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
- 4. Menceritakan dan menunjukan hasil karyanya
- 5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak.

D. PENUTUP:

- 1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan moral
- 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN:

- 1. Sikap
 - Dapat mensyukuri nikmat Tuhan
 - Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - Dapat menyebutkan alat alat yang dipakai bekerja
 - Dapat melanjutkan sebagian isi cerita /dongeng yang telah di perdengarkan
 - Dapat menjawab pertanyaan dari guru
 - Dapat membentuk pilot dari plastisin.



Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif melalui metode bercerita dengan media audio visual anak TK Bhakti Pertiwi siklus I pertemuan I

| | | | | | Indi | ikato | r Bal | nasa | Eksp | resif | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------|----------|----------------------|------|----------|--------|-------------------------|------|----------|---------------|----|----|------|-------|----------|
| No. | Kode Anak Didik | I | Perta | awal nyaa ompl | n | cer | ita ya | jutka ang te ngar | elah | | Mem: onsep | | | Skor | % | Kriteria |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | 001 | $\sqrt{}$ | | | | 1 | 1 | 3 | | √ | | | | 4 | 33,33 | BB |
| 2. | 002 | | √ | 1 | 1 | | 1 | · · | | V | | | | 5 | 41,66 | MB |
| 3. | 003 | V | 4 | | (A | V | W | | A, | V | 4 | S. | | 3 | 25 | BB |
| 4. | 004 | / | 1 | 7 | . 19 | V | A | 3.8 | 14 | V | 4 | | X | 4 | 33,33 | MB |
| 5. | 005 | V | 7 | | ٠, | √ | 1 | | | | V | 4 | | 4 | 33,33 | MB |
| 6. | 006 | V | | | "1 | V | ŢŲ, | 11 | 7 | V | | | 2 | 3 | 25 | MB |
| 7. | 007 | -// | V | | | 1 | | | 32 | √ | 9 | | | 4 | 33,33 | MB |
| 8. | 008 | | V | | | V | 4 | 2 | 630 | √ | | | | 4 | 33,33 | MB |
| 9. | 009 | | V | | 2.1 | 1 | 3 | 3/ | | √ | | | | 4 | 33,33 | MB |
| 10. | 010 | 1 | V | اندرا | 22 | V | | | 42 | V | | | ₹, | 4 | 33,33 | MB |
| 11. | 011 | Ŷ, | V | | | 1 | | T | N | V | | Ā | | 4 | 33,33 | MB |
| 12. | 012 | THE | V | | 18 | V | | 112 | | √ | | Ø | 1 | 4 | 33,33 | MB |
| 13. | 013 | V | | Sa. | | V | | | | 1 | ąψ, | | | 3 | 25 | MB |
| 14. | 014 | V | | | TI, | 1 | K. | All | (D) | | V | 1 | | 4 | 33,33 | MB |
| 15. | 015 | V | | | | √ | | | | | 1 | | | 4 | 33,33 | MB |
| 16. | 016 | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 3 | 25 | MB |

Keterangan:

Belum Berkembang (BB) : 0 - 25% Mulai Berkembang (MB) : 26 – 50% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 51 - 75% Berkembang Sangat Baik (BSB) : 76 – 100%

Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif melalui metode bercerita dengan media audio visual anak TK Bhakti Pertiwi siklus I pertemuan II

| | | | | | Indi | kato | r Bal | nasa i | Eksp | resif | ı | | | | | |
|-----|-----------------------|----------|----------|----------------------|------|----------|----------|-------------------------|--------|----------|---------------|-----|-----|------|-------|----------|
| No. | Kode Anak Didik | I | Perta | awal nyaa ompl | n | ceri | ita ya | jutka ang to ngar | elah | | Mema onsep | | | Skor | % | Kriteria |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | 001 | √ | | | | V | - | No. | | | √ | | | 4 | 33,33 | MB |
| 2. | 002 | | √ | 16 | * | | V | | | N | V | | | 6 | 50 | MB |
| 3. | 003 | | 1 | | (A | | V | | A, | V | | 8 | | 5 | 41,66 | MB |
| 4. | 004 | 1 | 1 | 7 | X B | 1 | | 3,5 | A | 1 | 4 | | X | 5 | 41,66 | MB |
| 5. | 005 | | V | | | √ | | | | | 1 | 1/2 | | 5 | 50 | MB |
| 6. | 006 | 3 | 1 | | | 1 | | -11 | // | | V | | | 5 | 41,66 | MB |
| 7. | 007 | | 1 | | 133 | 1 | | *** | 12 | 7 | 1 | | | 5 | 41,66 | MB |
| 8. | 008 | | V | 1 | 200 | V | | 2 | h Sili | V | . 4 | | 1 | 4 | 33,33 | MB |
| 9. | 009 | | 1 | | | 1 | 7 | 3/ | | | √ | | | 5 | 41,66 | MB |
| 10. | 010 | <u>.</u> | 1 | 12 | 74 | V | | | 100 | S., | 1 | | 31 | 5 | 41,66 | MB |
| 11. | 011 | Q, | 1 | VIII | | 1 | | | N | | V | ß | 711 | 5 | 41,66 | MB |
| 12. | 012 | | 1 | | 18 | V | wi, h | | | √ | | Ø | 7/ | 5 | 41,66 | MB |
| 13. | 013 | N | 1 | No. | | V | | | | . 43 | V | 7/ | | 5 | 41,66 | MB |
| 14. | 014 | V | | | U | 774 | 1 | ,Δ1 | 10 | 1 | | V | | 4 | 33,33 | MB |
| 15. | 015 | | 1 | | | V | | | | V | | | | 4 | 33,33 | MB |
| 16. | 016 | V | | | | | V | | | V | | | | 4 | 33,33 | MB |

Keterangan:

Belum Berkembang (BB) : 0-25%Mulai Berkembang (MB) : 26-50%Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 51-75%Berkembang Sangat Baik (BSB) : 76-100%

Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif melalui metode bercerita dengan media audio visual siklus anak TK Bhakti Pertiwi I pertemuan III

| | | | | | Indi | kato | r Bal | nasa i | Eksp | resif | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----|------------------------|----------|------|----------|----------|-------------------------|------|-------|----------|----------------|----|------|-------|----------|
| No. | Kode Anak Didik | I | Menj Perta ng ko | nyaa | n | cer | ita ya | jutka ang to ngar | elah | | | ahan o ceri | | Skor | % | Kriteria |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | 001 | | V | | | 1 | - | 1 | | | √ | | | 5 | 41,66 | MB |
| 2. | 002 | | | 1 | | | V | | | 1 | | √ | | 8 | 66,66 | BSH |
| 3. | 003 | - 3 | 1 | | (A | 9 | V | | A | 11. | 1 | | | 6 | 50 | MB |
| 4. | 004 | / | Q. | 1 | a P | X. | 1 | 35 | A | ^" | 1 | | N | 7 | 58,33 | BSH |
| 5. | 005 | | 1 | | • | | V | | | | 1 | 1/2 | | 6 | 50 | MB |
| 6. | 006 | 3 | | V | | (t) | 1 | ·di | 4 | | V | | | 7 | 58,33 | BSH |
| 7. | 007 | | 1 | | 33 | | V | | | 7 | 1 | | | 6 | 50 | MB |
| 8. | 008 | | | √ | 200 | V | TT. | 2) | h St | | √ | | | 6 | 50 | MB |
| 9. | 009 | | W | √ | | √. | 1 | 3/ | | | 1 | | | 5 | 41,66 | MB |
| 10. | 010 | Ł. | V | | 74 | 11 | 1 | | | N., | 1 | | 31 | 6 | 50 | MB |
| 11. | 011 | ۹, | V | -UII | W | gr. | √ | | N | N. | √ | 8 | | 6 | 58,33 | MB |
| 12. | 012 | 1 | V | | W. | V | | | W. | | √ | \$ | 7 | 5 | 50 | MB |
| 13. | 013 | N | 1 | ه(| | | 1 | | | 63 | V | W | | 6 | 50 | MB |
| 14. | 014 | | 1 | | U | 1 | KA | ,Δ) | Į D | 100 | V | 7 | | 5 | 41,66 | MB |
| 15. | 015 | | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | 8 | 66,66 | BSH |
| 16. | 016 | | 1 | | | | V | | | | V | | | 6 | 50 | MB |

Keterangan:

Belum Berkembang (BB): 0-25%Mulai Berkembang (MB): 26 - 50%Berkembang Sesuai Harapan (BSH): 51 - 75%Berkembang Sangat Baik (BSB): 76 - 100%

Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif melalui metode bercerita dengan media audio visual anak TK Bhakti Pertiwi siklus II pertemuan I

| No. | Kode Anak Didik | | | | Indi | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------|---|-----|----------|------|------|----------|-------------------------|--------|------|----------------|--------------|----|------|-------|----------|
| | | Menjawab Pertanyaan Yang kompleks | | | | ceri | ita ya | jutka ing to ngar | elah | | Mema onsep | | | Skor | % | Kriteria |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | 001 | | | √ | | 1 | 1 | X | | | | \checkmark | | 7 | 58,33 | BSH |
| 2. | 002 | | | 1 | | | | V | | 1 | | V | | 9 | 75 | BSH |
| 3. | 003 | | 4 | 1 | (A | 5 | 1 | 4 | A. | W. | | V | | 8 | 66,66 | BSH |
| 4. | 004 | | ,Q | 1 | a P | X | 23 | 1 | 14 | ٨. | 4 | 1 | | 9 | 75 | BSH |
| 5. | 005 | 3 | 1 | | • | | 1 | | 7 | M | | V | | 7 | 58,33 | BSH |
| 6. | 006 | 3 | | 1 | | 100 | 1 | -41 | // | | V | 7 | | 7 | 58,33 | BSH |
| 7. | 007 | | 312 | 1 | 72 | | 1 | | 12 | 7 | 1 | | | 7 | 58,33 | BSH |
| 8. | 008 | | . 7 | 1 | | Ti. | 1 | 2 | h Sili | | V | | | 7 | 58,33 | BSH |
| 9. | 009 | | W | 1 | 7 | 1 | | 3/ | 1 | | | V | | 8 | 66,66 | BSH |
| 10. | 010 | Ł. | W | 1 | 74 | 7, | 1 | | 75 | ×. | V | | 3/ | 7 | 58,33 | BSH |
| 11. | 011 | ۹, | | V | W | 97 | V | | X | | | V | | 8 | 66,66 | BSH |
| 12. | 012 | | 9 | V | 1 | | 1 | | 1 | 7 | | V | 7 | 7 | 58,33 | BSH |
| 13. | 013 | | | 1 | | -40 | 1 | | | . 13 | δ _A | 1 | | 7 | 58,33 | BSH |
| 14. | 014 | | | 1 | U | 77.6 | 1 | ,Δ1 | l D | | | V | | 8 | 66,66 | BSH |
| 15. | 015 | | | 1 | | | 1 | | | | 1 | | | 7 | 58,33 | BSH |
| 16. | 016 | | | V | | | V | | | | 1 | | | 7 | 58,33 | BSH |

Keterangan:

 $\begin{array}{lll} \mbox{Belum Berkembang (BB)} & : 0\text{-}25\% \\ \mbox{Mulai Berkembang (MB)} & : 26-50\% \\ \mbox{Berkembang Sesuai Harapan (BSH)} & : 51-75\% \\ \mbox{Berkembang Sangat Baik (BSB)} & : 76-100\% \end{array}$

Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif melalui metode bercerita dengan media audio visual anak TK Bhakti Pertiwi siklus II pertemuan II

| No. | Kode Anak Didik | | | | Indi | | 66,66 83,33 66,66 75 66,66 75 66,66 66,66 | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------|---|-----|----------|--------------|------|--|-------------------------|------|----|---------------|----------|----|------|-------|----------|
| | | Menjawab Pertanyaan Yang kompleks | | | | ceri | ita ya | jutka ing to ngar | elah | | Mema onsep | | | Skor | % | Kriteria |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | 001 | | | √ | | 1 | 1 | 1 | | | | √ | | 8 | 66,66 | BSH |
| 2. | 002 | | | 1 | V | | | V | | N. | | V | | 10 | 83,33 | BSB |
| 3. | 003 | | 1 | 1 | (p . | 5 | 1 | | A, | 1, | 1 | V | | 8 | 66,66 | BSH |
| 4. | 004 | / | .0- | 7 | . 10 | X | A | V | A | ," | 14 | 1 | N | 9 | 75 | BSH |
| 5. | 005 | | ٨. | 1 | ,, | | 1 | | | Ü | | V | 1 | 8 | 66,66 | BSH |
| 6. | 006 | 3 | | 1 | | 1 | | 1 | / | | | 1 | | 9 | 75 | BSH |
| 7. | 007 | | | 1 | | | 1 | | | 7 | | V | 1 | 8 | 66,66 | BSH |
| 8. | 008 | | | V | 2510 | 1 | V | 3 | | | | V | * | 8 | 66,66 | BSH |
| 9. | 009 | | V | 1 | 20 | | 3 | 1 | 37 | | | V | | 9 | 75 | BSH |
| 10. | 010 | , | W | 1 | 22 | | 1 | | 23, | N. | m | 1 | 3/ | 8 | 66,66 | BSH |
| 11. | 011 | Q., | | 1 | | gr. | | 1 | | | | 1 | | 9 | 75 | BSH |
| 12. | 012 | . 16 | 7 | V | | | 1 | | | | | V | / | 8 | 66,66 | BSH |
| 13. | 013 | N | | 1 | | | 1 | | | | ψ. | 1 | | 8 | 66,66 | BSH |
| 14. | 014 | M | | 1 | T. | TE | K | 1 | , D | | | V | | 9 | 75 | BSH |
| 15. | 015 | | | V | | | V | | | | 1 | | | 8 | 66,66 | BSH |
| 16. | 016 | | | V | | | V | | | | V | | | 7 | 58,33 | BSH |

Keterangan:

Belum Berkembang (BB): 0-25%Mulai Berkembang (MB): 26 - 50%Berkembang Sesuai Harapan (BSH): 51 - 75%Berkembang Sangat Baik (BSB): 76 - 100%

Hasil observasi kemampuan bahasa ekspresif melalui bercerita dengan media audio visual anak TK Bhakti Pertiwi siklus II pertemuan III

| | | | | | Indi | | | BSH BSB BSH BSH BSH BSH BSH BSH BSH BSH | | | | | | | | |
|-----|-----------------------|---|------|--------------|----------|--|----|---|-------|------|---------------|----------|----|------|-------|----------|
| No. | Kode Anak Didik | Menjawab Pertanyaan Yang kompleks | | | | Melanjutkan cerita yang telah diperdengarkan | | | | | Mema onsep | | | Skor | % | Kriteria |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | 001 | | | \checkmark | | | | √ | 3 | | | √ | | 9 | 75 | BSH |
| 2. | 002 | | | | 1 | | | √ | 3 | | | √ | | 10 | 83,33 | BSB |
| 3. | 003 | | | 1 | - A | 5 | V | J.F. | la. | | 1 | √ | | 8 | 66,66 | BSH |
| 4. | 004 | 11 | | 9) | V | K | Δ. | 1 | | 111 | 1. | V | | 10 | 83,33 | BSB |
| 5. | 005 | | ٥, | 1 | Ŋ, ľ | | | V | | P | 7 | V | W | 9 | 75 | BSH |
| 6. | 006 | \$ | | 1 | | N., | | V | 1 | | | 1 | | 9 | 75 | BSH |
| 7. | 007 | 3 | | 1 | 100 | 3 | | 1 | 200 | 1 | 0 | 1 | 3. | 9 | 75 | BSH |
| 8. | 008 | | 17 | √ | | 77. | 74 | $\sqrt{}$ | | | | V | | 9 | 75 | BSH |
| 9. | 009 | | 1 | | 1 | aly. | W | | Kara- | | - | 1 | | 10 | 83,33 | BSB |
| 10. | 010 | | | 1 | 1/2 | | ú | V | | 8. | | 1 | | 9 | 75 | BSH |
| 11. | 011 | 3 | | 1 | √ | 10 | | V | 1 | 7 | W | V | 71 | 10 | 83,33 | BSB |
| 12. | 012 | 7/ | | V | 17. | | | √ | 1 | | | V | W | 9 | 75 | BSH |
| 13. | 013 | 1 | Y 10 | 1 | | | | 1 | | | 30 | 1 | 7 | 9 | 75 | BSH |
| 14. | 014 | N | | | 1 | | | 1 | m | P.V. | | 1 | MI | 10 | 83,33 | BSB |
| 15. | 015 | | | 1 | | Há | | 1 | | | | 1 | | 9 | 75 | BSH |
| 16. | 016 | | | V | | | | 1 | | | | V | | 9 | 75 | BSH |

Keterangan:

Belum Berkembang (BB): 0 - 25%Mulai Berkembang (MB): 26 - 50%Berkembang Sesuai Harapan (BSH): 51 - 75%Berkembang Sangat Baik (BSB): 76 - 100%

LEMBAR PENILAIAN GURU

Nama Guru : Muslimah, S.Pd

Nip : 19710424207012024

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023

| | | I | Penilaian | | | | | |
|----|---|----------|-----------|-----------|-----|--|--|--|
| No | Uraian Penilaian | В | С | K | Ket | | | |
| 1 | Guru menyiapkan kelas sebelum proses pembelajaran dimulai | √ | | | | | | |
| 2 | Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan | √ | | | | | | |
| 3 | Guru merangsang kemampuan bahasa ekspresif anak dengan melakukan kegiatan bercakap cakap/ Tanya jawab tentang tema pada hari itu. | | J | | | | | |
| 4 | Guru menyiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan | | | J | | | | |
| 5 | Guru mengajak anak untuk menyimak video dan menjelaskan tujuan pembelajaran | | | ✓ | | | | |
| 6 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu | 7/ | J | | | | | |
| 7 | Guru melakukan evaluasi pembelajaran | 1 | √ | | | | | |
| | Jumlah | 2 | 3 | 2 | | | | |
| | Persentase | 28,5 | 43% | 28,5 % | | | | |

Nama Guru : Muslimah, S.Pd

Nip : 19710424207012024

Hari / Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

| | Penilaian | | ın | | |
|----|---|-----------|------|-----------|-----|
| No | Uraian Penilaian | В | С | K | Ket |
| 1 | Guru menyiapkan kelas sebelum proses pembelajaran dimulai | √ | | | |
| 2 | Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan | ✓ | | | |
| 3 | Guru merangsang kemampuan bahasa ekspresif anak dengan melakukan kegiatan bercakap cakap/ Tanya jawab tentang tema pada hari itu. | > | | | |
| 4 | Guru menyiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan | | J | | |
| 5 | Guru mengajak anak untuk menyimak video dan menjelaskan tujuan pembelajaran | | | < | |
| 6 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu | 7/ | J | | |
| 7 | Guru melakukan evaluasi pembelajaran | J | | | |
| | Jumlah | 4 | 2 | 1 | |
| | Persentase | 37,3 % | 28,5 | 14,2 % | |

Nama Guru : Muslimah, S.Pd

Nip : 19710424207012024

Hari / Tanggal : Rabu, 31 Mei 2023

| | | | Penilaia | ın | |
|----|--|-----------|-----------|----|-----|
| No | Uraian Penilaian | В | С | K | Ket |
| 1 | Guru menyiapkan kelas sebelum proses pembelajaran dimulai | J | | | |
| 2 | Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan | J | | | |
| | Guru merangsang kemampuan bahasa ekspresif anak dengan | V | | | |
| 3 | melakukan kegiatan bercakap cakap/ Tanya jawab tentang tema pada hari itu. | 1 | | | |
| 4 | Guru menyiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan | J | | | |
| 5 | Guru mengajak anak untuk menyimak video dan menjelaskan tujuan pembelajaran | \ | | | |
| 6 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu | 7/ | V | | |
| 7 | Guru melakukan evaluasi pembelajaran | V | | | |
| | Jumlah | 6 | 1 | | |
| | Persentase | 85,7 % | 14,2 % | | |

Nama Guru : Muslimah, S.Pd

Nip : 19710424207012024

Hari / Tanggal : Senin, 5 Juni 2023

| | | | | ın | |
|----|---|-----------|----------|----|-----|
| No | Uraian Penilaian | В | С | K | Ket |
| 1 | Guru menyiapkan kelas sebelum proses pembelajaran dimulai | √ | | | |
| 2 | Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan | √ | | | |
| 3 | Guru merangsang kemampuan bahasa ekspresif anak dengan melakukan kegiatan bercakap cakap/ Tanya jawab tentang tema pada hari itu. | J | 7 | | |
| 4 | Guru menyiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan | J | | | |
| 5 | Guru mengajak anak untuk menyimak video dan menjelaskan tujuan pembelajaran | J | | | |
| 6 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu | 1 | J | | |
| 7 | Guru melakukan evaluasi pembelajaran | 1 | | | |
| | Jumlah | 6 | 1 | | |
| | Persentase | 85,7 % | 14,2 | | |

Nama Guru : Muslimah, S.Pd

Nip : 19710424207012024

Hari / Tanggal : Kamis, 8 Juni 2023

| | A . | | Penilaia | an | |
|----|---|----------|----------|----|-----|
| No | Uraian Penilaian | В | С | K | Ket |
| 1 | Guru menyiapkan kelas sebelum proses pembelajaran dimulai | √ | | | |
| 2 | Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan | J | | | |
| 3 | Guru merangsang kemampuan bahasa ekspresif anak dengan melakukan kegiatan bercakap cakap/ Tanya jawab tentang tema pada hari itu. | > | | | |
| 4 | Guru menyiapkan laptop, soud, kabel dan video yang akan ditayangkan | 1 | 7 | | |
| 5 | Guru mengajak anak untuk menyimak video dan menjelaskan tujuan pembelajaran | \ | | | |
| 6 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu | J | | | |
| 7 | Guru melakukan evaluasi pembelajaran | V | | | |
| | Jumlah | 7 | | | |
| | Persentase | 100 % | | | |

Nama Guru : Muslimah, S.Pd

Nip : 19710424207012024

Hari / Tanggal : Senin, 12 Juni 2023

| | | P | Penilaian | | |
|----|---|--------------|-----------|---|-----|
| No | Uraian Penilaian | В | С | K | Ket |
| 1 | Guru menyiapkan kelas sebelum proses pembelajaran dimulai | \checkmark | | | |
| 2 | Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan | J | | | |
| 3 | Guru merangsang kemampuan bahasa ekspresif anak dengan melakukan kegiatan bercakap cakap/ Tanya jawab tentang tema pada hari itu. | J | | | |
| 4 | Guru menyiapkan laptop, soud, kabel dan video yang akan ditayangkan | J | | | |
| 5 | Guru mengajak anak untuk menyimak video dan menjelaskan tujuan pembelajaran | J | | | |
| 6 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu | 1 | | | |
| 7 | Guru melakukan evaluasi pembelajaran | 1 | | | |
| | Jumlah | 7 | | | |
| | Persentase | 100 % | | | |



Talen Sultan Alauddin No. 259Makasuae Telp:::0411.860037/660133 (Fac) Email::filipfirminish.sc.id Web:::www.filip.aniemafcac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Nuraryska Safitri

Nim

: 105451102717

Program Studi

: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Proposal

: Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual pada Kelompok B.1 Di TK Bakti Pertiwi, Kec. Baras, Kab.

Pasangkayu

Pembimbing

: 1. Dr. Azizah Amal, S.S., M.Pd

2. Dr. Amal Akbar., M.Pd

| Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|--------------|-------------------------------------|---|
| 3/8/2023 | Oaskripsi Perselitian | U- |
| 14/0/2023 | Pemboliason | de, |
| 21/08/2023 | Kesimpulan | da |
| 28/8/2023 | Acc | di |
| YARAL. | 241907 | |
| | 8/8/2023 14/8/2023 21/08/2023 | 3/8/2023 Daskripti Penelitan 14/8/2023 Pumbahasan 21/08/2023 Kesimpulan |

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd

NBM: 951 830

Jalan Sultan Alauddin No. 259Makawar Telp : 0411-860837/860132 (Fax) Email: /kip@uniamob.ac.id

Web : www.flip.unismuh.ac.id

يسم الله الرحمن الرحيم

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Nuraryska Safitri

Nim

: 105451102717

Program Studi

: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Proposal

: Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual pada Kelompok B.1 Di TK Bakti Pertiwi, Kec. Baras, Kab.

Pasangkayu

Pembimbing

: 1. Dr. Azizalı Amal, S.S., M.Pd

2. Dr. Amal Akbar., M.Pd

| No | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|----|--------------|---------------------|--------------|
| 1. | 7/8 /2023 | · class pm observas | 27 |
| 2. | 14/8/2013 | tota little tobel | 2 |
| 3. | 4/8/1023 | temuan pened tan | 2 |
| 4. | 25/8/218. | Keesunpulan | |
| 1. | 28/8/2015 | Aee DANNER | 1 1 |

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

> Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd

NBM: 951 830

falm faltan Alauktin för 200 faktoren 1-Ap – 0111 septiment program (25 fam) Formal - Representation och at Web – www deponternals och at

بسم الله الرحمن الرحيم

NO. PG-PAUD/ / /1444/2023

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul

"Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B.1 Di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu"

Nama : NURARYSKA SAFITRI

NIM : 105451102717

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dan instrumen penelitian terdiri dari

- LembarObservasiAnak
- 3. LembarObservasi Guru

Dinyatakan telah memenuhi:

Validasi Isi dan Validasi Realibilitas

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Mei 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru

Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Amal Akbar, M.Pd

NIDN, 0922028202

Penilai

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

NBM: 951830



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Julin Sultan Alzuddin No. 23º Makawar Telp (043) 800037/ 80032 (Fes) Email (Dap+unnemah-acad Wale (https://flip.assomah.ac.id



Nomor: 13525/FKIP/A.4-II/V/1444/2023

Lampiran : 1 (Satu) Lembar

Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di-

Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : Nuraryska Safitri Stambuk : 105451102717

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Tempat/Tanggal Lahir: Barembeng / 19-01-2000

Alamat : Barembeng, Kec. Bontonompo, Kab. Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK B.1 DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN BARAS KABUPATEN PASANGKAYU

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

> Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H 14 Mei 2023 M



Erwin Akib, MPd., Ph.D. NBM. 860 934



Jalon Sultan Alauddin No. 250 Malanau Telp (043) 600007/ 600132 (fun) Email (hapmanamahas ad Web https://fkip.amomahas.ul



Nomor : 5374/FKIP/A.4-II/IV/1442/2021 Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal

Perihal : Permohonan Kesediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Dr. Azizah Amal, S.S., M.Pd.

2. Dr. Amal Akbar, M.Pd.

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 23-04-2021 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiwa. Berdasakan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nuraryska Safitri

Stambuk : 105451102717

Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Pada

Judul Penelitian Kelompok B Di TK Bakti Pertiwi, Kec. Baras, Kab.

Pasangkayu

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

> Makassar, 12 Ramadhan 1442 H 23 April 2021 M





Jalan Sultan Alauddin Nis. (2006/akasasa Teip: 0411-860007/860132 (Fan) Email: /fkip/finetscraft.ar.id Web: www.fkip.unismult.ar.id

بسم الله الرحمن الرحيم

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Nuraryska Safitri NIM : 105451102717

JudulPenelitian : Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak

Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual

Pada Anak Kelompok B.1 Di Tk Bakti Pertiwi Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu

TanggalUjian Proposal : 29 Maret 2023

PelaksanaanKegiatanPenelitian

| No. | Tanggal | Kegiatan | Paraf Guru |
|-----|-----------------|---|---------------|
| 1. | 19 Januari 2023 | Observasi Awal | They |
| 2. | 23 Mei 2023 | Persuratan ke TK Bakti Pertiwi | 1/5 |
| 3. | 24 Mei 2023 | Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke I | Juz |
| 4. | 27 Mei 2023 | Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke II | 25 |
| 5. | 31 Mei 2023 | Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke III | prop |
| 6. | 5 Juni 2023 | Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke I | Jung |
| 7. | 8 Juni 2023 | Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke II | my |
| 8. | 12 Juni 2023 | Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke III | ma |
| 9. | 13 Juni 2023 | Persuratan selesainya Penelitian | 209 |



Pasangkayu, 13 Juni 2023



PEMERINTAH KABUPATEN PASANGKAYU TAMAN KANAK – KANAK BAKTI PERTIWI



Alamat: Jln. Sudirman Desa Motu, Kec. Baras, Kab. Pasangkayu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421.1/39/TK-BP/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhayati, S.Pd.I

Nip : 19690520 200502 2 004

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Dusun Bukit Asri Desa Motu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nuraryska Safitri

Nim : 105451102717

Pekerjaan : Mahasiswa (S1)

Telah selesai melaksanakan Kegiatan Penelitian di TK Bhakti Pertiwi Motu Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu Dengan Judul Penelitian "Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B.1 Di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasangkayu, 13 Juni 2023

Kepala Sekolah

196905202005022004



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ji. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makansur 90221 e-mail: lp3m@unismuh.uc.id

Nomor: 1504/05/C.4-VIII/V/1444/2023 : 1 (satu) Rangkap Proposal Lamp

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Pasangkayu

Cq. Ka. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Pasangkayu

di -

Pasangkayu

الناس المرعلية فوركة ألفة وترعاثه

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13525/FKIP/05/A-4-II/V/1444/2023 tanggal 14 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

: NURARYSKA SAFITRI Nama

No. Stambuk : 10545 1102717

: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fakultas : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini lurusan

: Mahasiswa Pekerjaan /

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan

Skripsi dengan judul:

"PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK B1 DI TK BAKTI PERTIWI KECAMATAN BARAS KABUPATEN PASANGKAYU"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Met 2023 s/d 18 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku,

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

TAKAAN (TE NO A BENE OF COLUMN

Ketua LP3M,

25 Syawal 1444 H

15 May 2023 M

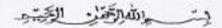
Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.

NBM 101 7716



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantar: A.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama

: Nuraryska Safitri

Nim

: 105451102717

Program Studi: PG PAUD

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab I | 7% | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 22 % | 25% |
| 3 | Bab 3 | 10 % | 10% |
| 4 | Bab 4 | 5 % | 10% |
| 5 | Bab 5 | 2% | 5% |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

> Makassar, 30 Oktober 2023 Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Pemerbitan,



II. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588 Website: www.library.unismuh.ac.id E-mail: perpustakaumrunismuh.ac.id

Bab I Nuraryska Safitri 105451102717

by Tahap Tutup

Submission date: 30-Oct-2023 11:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2211544479 File name: BAB_I_2.docx (17.47K)

Word count: 1135 Character count: 7632

Bab I Nuraryska Safitri 105451102717

| LULUS: 6% | 5% | 6% |
|---|---|---|
| RI DEX INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |
| scturniting | | |
| Submitted to Universiti | Kebangsaan N | Malaysia 4 ₉ |
| eprints.uny.ac.id | AUHA | 1 9 |
| repository.unipasby.ac.i | dSSA PAS | 19 |
| Submitted to Universita | s Negeri Maka | assar 1 ₉ |
| "Implementasi Pendidik Anak Usia Dini di Kelom RABBANI", Jurnal Pelita Publication | an Karakter Po pok Bermain PAUD, 2019 | ada 1 9 |
| | Submitted to Universiti Student Paper eprints.uny.ac.id Internet Source repository.unipasby.ac.i Internet Source Submitted to Universita Student Paper Mira Mayasarokh, Arif F "Implementasi Pendidik Anak Usia Dini di Kelom RABBANI", Jurnal Pelita Publication | Submitted to Universiti Kebangsaan Naturent Source repository.unipasby.ac.id Internet Source Submitted to Universitas Negeri Makastudent Paper Mira Mayasarokh, Arif Rohman. "Implementasi Pendidikan Karakter Panak Usia Dini di Kelompok Bermain RABBANI", Jurnal Pelita PAUD, 2019 |

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches

Off

Bab II Nuraryska Safitri 105451102717

by Tahap Tutup

Submission date: 30-Oct-2023 11:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2211545030

File name: BAB_II_2.docx (169.67K)

Word count: 3554

Character count: 23858

Bab II Nuraryska Safitri 105451102717

| ORIGINALITY REPORT | |
|---|----------------|
| 21: LULUS: 20% 7% 14 SIMILARITY AUTOMOS INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDEN PRIMA A PRIMA PARTIES | % IT PAPERS |
| repository.radenintan.ac.id Internet Source | 5% |
| digilib.uin-suka.ac.id Internet Source | 1% |
| doku.pub S MUHA Internet Source | 1% |
| text-id.123dok.com Internet Source | 1% |
| repository.uinjambi.ac.id | 1% |
| Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper | 1% |
| 7 tkinsancita.blogspot.com Internet Source | 1% |
| Submitted to IAIN Kudus Student Paper | 1% |
| agroedupolitan.blogspot.com Internet Source | 1% |

| 10 | lib.unnes.ac.id Internet Source | 1% |
|----|---|-----|
| 11 | ramlimpd.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 12 | Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper | 1% |
| 13 | jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source | 1% |
| 14 | 123dok.com Internet Source | 1 % |
| 15 | Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper | <1% |
| 16 | www.pengetahuanku13.net | <1% |
| 17 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper | <1% |
| 18 | bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source | <1% |
| 19 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Magelang Student Paper | <1% |
| 20 | ruriansh.blogspot.com Internet Source | <1% |

| 21 | Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper | <1% |
|----|---|-----|
| 22 | core.ac.uk Internet Source | <1% |
| 23 | ejournal.iaiibrahimy.ac.id | <1% |
| 24 | eprints.uny.ac.id Internet Source | <1% |
| 25 | eprints.walisongo.ac.id | <1% |
| 26 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | <1% |
| 27 | imadeputrawan.wordpress.com | <1% |
| 28 | rsmybengkulu.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 29 | widyasari-press.com Internet Source | <1% |
| 30 | Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper | <1% |
| 31 | ejournal.unesa.ac.id Internet Source | <1% |

<1% <1% <1%

www.scribd.com 34 Internet Source



Bab III Nuraryska Safitri 105451102717

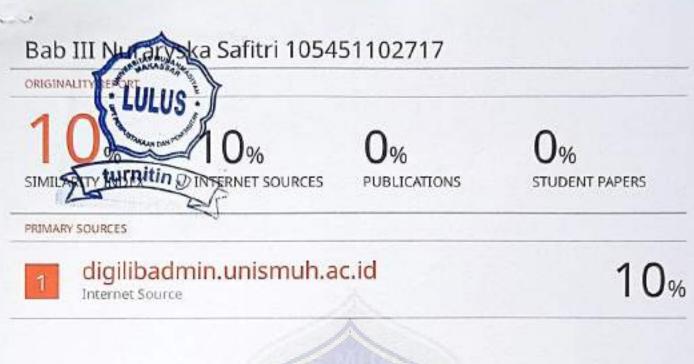
by Tahap Tutup

Submission date: 30-Oct-2023 11:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2211546140

File name: BAB_III_2.docx (150.88K)

Word count: 1243 Character count: 8330





Bab IV Nuraryska Safitri 105451102717

by Tahap Tutup

Submission date: 30-Oct-2023 11:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 2211547802

File name: BAB_IV_2.docx (60.13K)

Word count: 5268

Character count: 29363

Bab IV Nuraryska Safitri 105451102717 ORIGINALU SIMILANITURNICIO INTERNET SOURCES PRIMARY SOURCES PRIMARY SOURCES Exclude quotes Exclude duotes Exclude bibliography On Exclude matches Exclude matches

Bab V Nuraryska Safitri 105451102717

by Tahap Tutup

Submission date: 30-Oct-2023 11:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2211548413 File name: BAB_V_2.docx (14.42K)

Word count: 400 Character count: 2493

Bab V Nuraryska Safitri 105451102717 ORIGINALITY POR 2 0% SIMILARITI DE INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS PRIM UNCES 11 repository.unisba.ac.id Internet Source 2 %





PEMERINTAH KABUPATEN PASANGKAYU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Mesjid AL-Madaniah, No. 1 Kompleks Perkantoran Pemkah, Pasangkayu KodePos 91571

Nomer Telpion: 085230007572Emzil : dpraptup-posangkayu o gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 503/11/SKP/05-b.23/V-2023/DPMPTSP

Dasar

- : 1. Permendagri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 - Peraturan Bupati Pasangkayu Nomor 10 Tahun 2022
 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan
 Perizinan dan Nonperizinan;
 - Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju Utara Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mamuju Utara;
 - Surat dari Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1504/05/C.4-VIII/V/1444/2023 Tanggal 15 Mei 2023 Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini diberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada:

Nama : NURARYSKA SAFITRI

NIM/NPP : 10545 1102717

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Penelitian : "Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif

Anaka Melalui Metode Berbicara Dengan Media

Audio Visual Pada Anak Kelompok B1 di TK Bakti

Pertiwi di Kelurahan Baras Kecamatan Baras

Kabupaten Pasangkayu *

Untuk Melakukan Penelitian di Kelurahan Baras Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu, Terhitung Mulai Tanggal 18 Mei 2023 s/d 18 Juni 2023.

Adapun Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

- Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
- Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;

3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;

4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil penelitian kepada Bupati Pasangkayu Up.Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

> Dikeluarkan di : Pasangkayu Pada Tanggal : 22 Mei 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Dr. NAZLAH K, S.Pt., M.Sc Pembina Utama Muda

Nip: 19690216 199903 2 007

Tembusan Yth:

Bupati Pasangkayu;
 Kepala Sekolah TK Bakti Pertiwi di Baras;

3. Arsip.



SIKLUS I













SIKLUS II













RIWAYAT HIDUP

NURARYSKA SAFITRI. Lahir di Barembeng, pada tanggal 19 Januari 2000. Penulis biasanya disapa dengan panggilan Ryska. Anak kedua dari pasangan orang tua ayah Munawar dan Ibu Nurhayati. Memiliki 1 saudara kandung. Agama Islam. Penulis memasuki jenjang pendidikan TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Cab. Barembeng Kec.

Bontonompo, Kab. Gowa pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun 2005 penulis melanjutkan pendidikan di SD Inpres 006 Motu dan tamat pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Pasangkayu pada tahun 2011. Dan tamat pada tahun 2014. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bontonompo dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017. Ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi swasta dan di terima pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia ini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Strata 1 (S1), Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH).